



**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATERI SEJARAH MATA
PELAJARAN IPS KELAS 7 DI SMP 5 KUDUS TAHUN AJARAN
2014/2015**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh :

ROIS SETIAWAN

3101411126

FAKULTAS ILMU SOSIAL

JURUSAN SEJARAH

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada :

Telah disahkan pada :
Hari : Rabu
Tanggal : 8 Juli 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sejarah



Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.
NIP. 197301311999031002

Menyetujui
Pembimbing



Drs, Abdul Muntholib. M.Hum
NIP. 195410121989011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu ,

Tanggal : 12 Agustus 2015

Penguji I



Drs. Jimmy De Rosal, M.Pd.

NIP. 19520518 198503 1 001

Penguji II



Romadi S.Pd, M.Pd.

NIP. 19691219 200501 1 001

Penguji III



Drs Abdul Muntholib, M.Hum

NIP. 19541012 198901 1 001

Mengetahui :

Dekan



Dr. Subagyo, M.Pd

NIP.19510808 198003 1 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan atau hasil karya orang lain, baik sebagian atau keseluruhnya. Pendapat atau karya orang lain yang terdapat di skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 10 Juli 2015



Rois Setiawan
NIM 3101411126

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

1. *Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua (Aristoteles).*
2. *Sejarah bukan hanya rangkaian cerita, akan tetapi mengandung banyak pelajaran, kebanggaan, dan harta yang ada didalamnya.*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. *Ayah, Ibu, kakak dan keluarga besarku, terimakasih untuk doa, dukungan dan limpahan kasih sayang kalian.*
2. *Guru dan Dosenku, terimakasih atas dedikasinya.*
3. *Sahabat-sahabatku terimakasih untuk selalu memberikan semangat.*
4. *Teman-teman seperjuangan sejarah 2011 untuk kerjasamanya selama ini.*
5. *Almamaterku Universitas Negeri Semarang.*

PRAKATA

Alhamdulillah dan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa dengan terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang selaku pimpinan Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada penulis menimba ilmu di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd., Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan penulis selama menimba ilmu di Jurusan Sejarah.
4. Drs. Abdul Muntholib, M. Hum., Dosen Pembimbing atas segala bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga besar Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah mendidik penulis selama belajar di Jurusan Sejarah.
6. Drs. Abdul Rochim, S.Pd, M.Pd., Kepala sekolah SMP 5 Kudus yang telah berkenan memberikan ijin dan kerjasamanya selama penelitian berlangsung.
7. Sri Endah Lestari, S.Pd., Guru IPS SMP 5 Kudus yang telah memberikan informasi dan membimbing selama penelitian berlangsung.

8. Peserta didik SMP 5 Kudus yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian.
9. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a, motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi.
10. Keluarga besar jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang terima kasih atas dukungannya.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ikut terlibat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita tawakal dan memohon hidayah dan inayah-Nya. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, Juli 2015

Penulis

SARI

SETIAWAN, ROIS. 2015. “Efektivitas Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Sejarah Mata Pelajaran IPS Kelas 7 Di Smp 5 Kudus Tahun Ajaran 2014/2015”. Sarjana Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs, Abdul Muntholib. M.Hum.

Hasil belajar di SMP 5 Kudus tergolong masih cukup rendah. Hal tersebut dikarenakan mata pelajaran sejarah yang bersifat satu arah dan penerapan model pembelajaran kurang menarik bagi siswa, sehingga kurang dapat mengembangkan kemampuan belajar siswa. Model pembelajaran ceramah yang sering digunakan oleh guru cenderung meminimalkan keterlibatan siswa sehingga guru nampak lebih aktif dan menimbulkan pemikiran siswa bahwa ilmu hanya didapat dari guru. Kebiasaan sikap siswa yang pasif dalam proses pembelajaran mengakibatkan sebagian besar siswa takut dan malu bertanya pada guru mengenai materi yang kurang dipahami. Salah satu model pembelajaran yang dicobakan melalui penelitian ini adalah model pembelajaran *inquiry*.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah : 1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *inquiry* pada materi sejarah dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas 7 di SMP 5 Kudus tahun ajaran 2014/2015 ? 2. Apakah model pembelajaran *inquiry* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sejarah mata pelajaran IPS pada siswa kelas 7 di SMP 5 Kudus tahun ajaran 2014/2015 ? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *inquiry* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sejarah dalam mata pelajaran IPS.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP 5 Kudus. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Motiv Sampling* yakni dengan motif dari guru. Ada 2 (dua) variabel dalam penelitian ini, yaitu: (1) Model pembelajaran *inquiry*, dan (2) Hasil belajar sejarah siswa. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dokumentasi dan tes. Hasil uji instrumen (uji validitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda) yang terdiri dari 30 butir soal dan yang dipakai untuk pre tes dan post tes adalah 25 butir soal. Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen didapatkan $r_{11} = 0,874$ dan $r_{tabel} = 0,355$ karena r_{hitung} lebih besar dari r_{table} maka dengan demikian instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Hasil uji perbedaan dua rata-rata pre tes (t berada pada daerah penerimaan H_0) disimpulkan tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji perbedaan rata-rata post tes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh bahwa kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *inquiry* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sejarah dalam mata pelajaran IPS.

Kata Kunci : Efektivitas , Model Pembelajaran *Inquiry*, Hasil Belajar Sejarah.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penegasan Istilah.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Pengertian Belajar.....	13
B. Prinsip Pembelajaran	20
C. Pembelajaran <i>Inquiry</i>	22
D. Hasil Belajar.....	28
E. Kerangka Berpikir.....	31

F. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Setting Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	40
G. Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Penelitian.....	34
Tabel 2. Hasil Perhitungan Validitas Soal Uji Coba.....	41
Tabel 3. Interval Indeks Kesukaran Soal	43
Tabel 4. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	44
Tabel 5. Interval Daya Beda	45
Tabel 6. Hasil Perhitungan Daya Beda	46
Tabel 7. Hasil Perhitungan Normalitas Populasi	56
Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Populasi.....	64
Tabel 9. Uji Normalitas Data Pre-test.....	65
Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas Pre-test	66
Tabel 11. Uji Perbedaan Dua Rata-rata	67
Tabel 12 Uji Normalitas Data Post test.....	68
Tabel 13. Uji Homogenitas Data Post-Test.....	68
Tabel 14. Uji Perbedaan Dua Rata-rata Pos-Test	69
Tabel 15. Hasil Observasi Afektif Siswa.....	71
Tabel 16. Hasil Observasi Psikomotor Siswa.....	72
Tabel 17. Hasil Tanggapan Siswa.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Penelitian.....	36
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama Siswa Kelas Eksperimen.....	84
Lampiran 2. Nama Siswa Kelas Kontrol	85
Lampiran 3. Nama Siswa Uji Coba	86
Lampiran 4. Angket Tanggapan Siswa.....	87
Lampiran 5. Angket Afektif Siswa	89
Lampiran 6. Angket Psikomotor Siswa	91
Lampiran 7. Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	93
Lampiran 8. Soal Uji Coba	95
Lampiran 9. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	100
Lampiran 10. Hasil Validitas, Daya Beda, dan Tingkat Kesukaran	101
Lampiran 11. Perhitungan Validitas	102
Lampiran 12. Perhitungan Reliabilitas	104
Lampiran 13. Perhitungan Tingkat Kesukaran	105
Lampiran 14. Perhitungan Daya Beda	106
Lampiran 15. Soal Pretest	107
Lampiran 16. Kunci Jawaban Soal Pretest	111
Lampiran 17. Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen.....	112
Lampiran 18. Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol	113
Lampiran 19. Hasil Uji Homogenitas Pretest	114
Lampiran 20. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Pretest (Uji t)	115
Lampiran 21. Soal Posttest	116
Lampiran 22. Kunci Jawaban Soal Posttest	120
Lampiran 23. Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen	121

Lampiran 24. Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol.....	122
Lampiran 25. Hasil Uji Homogenitas Posttest.....	123
Lampiran 26. Uji Hipotesis Akhir (Uji t)	124
Lampiran 27. Nilai Pretest Kelompok Kontrol dan Eksperimen	125
Lampiran 28. Nilai Posttest Kelompok Kontrol dan Eksperimen	127
Lampiran 29. Rencana Pembelajaran	129
Lampiran 30. Silabus	138
Lampiran 31. Surat Ijin Penelitian	171
Lampiran 32. Surat Keterangan Penelitian	172
Lampiran 33. Foto Dokumentasi Penelitian	173
Lampiran 34. Data KKM SMP 5 Kudus.....	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses belajar-mengajar di sekolah, sering dijumpai beberapa masalah. Salah satunya adalah ketidakmampuan siswa dalam menerapkan apa yang diperolehnya di sekolah dan di masyarakat. Para siswa meskipun mendapatkan nilai yang tinggi dalam sejumlah mata pelajaran, namun mereka tampak kurang mampu menerapkan perolehannya, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam situasi yang lain.

Para siswa memang memiliki sejumlah pengetahuan, namun pengetahuan itu diterima dari guru sebagai informasi. Sebaliknya, para siswa tidak dibiasakan untuk mencoba menemukan sendiri pengetahuan. Akibatnya, pengetahuan itu tidak bermakna dalam kehidupan sehari-hari, menjadi terlupakan.

Proses pendidikan berlangsung tidak tanpa adanya alasan dan tujuan. Pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing pelajaran di dalam kehidupan, yakni membimbing memperkembangkan diri sesuai dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dijalankan oleh siswa.

Keberhasilan belajar pada setiap jenjang sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor terpenting adalah guru, siswa, dan sarana prasarana pendidikan. Tidak tepatnya guru dalam memilih dan menggunakan metode atau model pembelajaran juga akan sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan dalam pembelajaran yang diharapkan. Penggunaan metode pengajaran yang tepat

untuk pelajaran akan dapat mendorong minat siswa dalam ketertarikan siswa dalam belajar sejarah, yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Guru berperan sebagai salah satu sumber belajar dan berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Kegagalan guru dalam mencapai tujuan pengajaran akan terjadi apabila pemilihan dan penentuan metode tidak dilakukan dengan pengenalan terhadap karakteristik dari masing-masing metode pengajaran. Oleh karena itu sebelum menggunakan metode dalam pengajaran guru sudah harus mengetahui kelebihan dan kekurangan dari setiap metode-metode pengajaran.

Dalam hal ini pelajaran sejarah selalu mendapat kritikan karena dianggap belum memenuhi fungsinya seperti yang diharapkan dalam masyarakat. Pelajaran sejarah selalu diremehkan dan selalu dianggap membosankan karena materi yang diajarkan itu-itu saja sehingga peserta didik jadi kurang tertarik dengan pelajaran sejarah. Penggunaan metode yang kurang tepat dalam pembelajaran sejarah juga memperburuk citra pelajaran sejarah dimasyarakat, ditambah lagi guru kurang bisa mengemas pengajaran untuk bisa menarik minat peserta didik dengan pelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan metode atau model belajar yang bervariasi. Guru sejarah dapat menciptakan pembelajaran sejarah yang menarik dengan melibatkan peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif didukung

sarana dan prasarana yang tersedia dalam sekolah. Hal tersebut bisa membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar seorang pendidik tidak hanya sekedar mengajak peserta didik belajar atau hanya sekedar mentransfer pengetahuan tetapi juga harus mampu merangsang peserta didik untuk mengenali dan mengkaji peristiwa sejarah secara utuh dan mengkonstruksi peristiwa sejarah untuk memperdalam materi dan penguasaan materi sejarah, sumber sumber sejarah dapat dicari dan dipelajari oleh peserta didik diluar kelas.

Akan tetapi pada kenyataannya sekarang ini dalam proses pembelajaran sejarah siswa cenderung bersifat pasif, kurang bersemangat bahkan kadang juga ada yang tertidur. Keadaan yang seperti ini jelas akan berpengaruh pada hasil belajar siswa dan tentunya dengan rendahnya hasil belajar siswa tujuan pembelajaran sejarah juga tidak akan tercapai.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor misalnya faktor kognitif, motivasi belajar, dan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran disini mencakup kualitas pembelajaran yang dilakukan dan juga menyangkut metode, model, atau pendekatan apa yang digunakan.

Seperti halnya pembelajaran sejarah di SMP 5 Kudus. SMP ini termasuk SMP yang banyak diminati karena mutu pendidikan di SMP ini sudah baik. Proses pembelajaran di SMP 5 Kudus ini berdasarkan pernyataan dari beberapa guru menggunakan Metode pembelajaran kontekstual, akan tetapi dalam implementasinya berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti di SMP ini, peneliti menemukan kenyataan bahwa dalam proses pembelajaran

sejarah, guru masih menggunakan metode ceramah sehingga guru belum dapat mendekatkan siswa dengan pengalaman belajarnya dan siswa masih kurang dalam hal kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta mengkonstruksi pengetahuannya. Disini terlihat bahwa didalam kelas peran guru masih sangat dominan dan keterlibatan siswa dalam kelas sangat sedikit sehingga proses pembelajaran hanya bersifat satu arah. Selain itu keadaan kelas yang cukup gaduh membuat materi yang di sampaikan oleh guru tidak dapat ditangkap siswa dengan jelas. Hal ini ditimbulkan karena guru kurang bisa mengemas pelajaran dengan menarik dan proses belajar satu arah ini membuat para siswa cepat lupa akan materi yang di sampaikan oleh guru. Dengan demikian pada saat ulangan ataupun pada saat Ulangan Tengah Semester (UTS) banyak siswa yang tidak mampu mencapai KKM 76 yang telah ditentukan oleh pihak sekolah untuk mata pelajaran IPS.

Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Salah satu yang harus dilakukan guru adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang kan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran.

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dengan mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pelajaran, oleh karena itu, peranan metode sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru, proses interaksi ini akan berjalan dengan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru,

oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa (Sudjana, 2004: 76). Adanya peningkatan dengan menggunakan metode di dalam sebuah pengajaran, antara lain: dapat menggiatkan interaksi antara peserta didik dan lingkungannya, dapat mengembangkan pemikiran, pelajaran sejarah menambah pemikiran yang kompleks bagi peserta didik, dan hasil belajar akan dapat berlangsung lama dengan cara belajar ditransfer dalam situasi yang berbeda.

Penggunaan metode mengajar yang sesuai disertai materi pengajaran dari pihak guru sebagai pengajar memungkinkan siswa lebih cepat menerima dan mencerna informasi yang disampaikan. Keikutsertaan siswa dalam aneka ragam kegiatan belajar mengajar akan dapat membangkitkan motivasi yang optimal untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam pendidikan sejarah merupakan suatu kebutuhan yang mendesak untuk dilakukan. Salah satu metode atau model pembelajaran yang diharapkan adalah Inquiry. Model pembelajaran inquiry adalah metode pengajaran yang menekankan pada pengalaman-pengalaman belajar yang mendorong siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. (Widja, I Gde. 1989:48)

Secara keseluruhan pendekatan inquiry menekankan pada ketrampilan untuk meninjau lingkungannya secara lebih kritis dan untuk melatih siswa dalam mengambil sebuah keputusan dan bertanggung jawab. Sekolah menjadi tempat

latihan atau persiapan siswa dalam partisipasinya untuk mengambil sebuah keputusan dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul: “Efektivitas Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Sejarah Mata Pelajaran IPS Kelas 7 Di SMP 5 Kudus Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dalam penelitian ini akan dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *inquiry* pada materi sejarah dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas 7 di SMP 5 Kudus tahun ajaran 2014/2015 ?
2. Apakah model pembelajaran *inquiry* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sejarah mata pelajaran IPS pada siswa kelas 7 di SMP 5 Kudus tahun ajaran 2014/2015 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana penggunaan model pembelajaran *inquiry* pada materi sejarah dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas 7 di SMP 5 Kudus tahun ajaran 2014/2015.
2. Mengetahui apakah model pembelajaran *inquiry* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi sejarah mata pelajaran IPS pada siswa kelas 7 di SMP 5 Kudus tahun ajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *Inquiry* terhadap prestasi belajar siswa pada maple IPS materi sejarah di SMP diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang manfaat penggunaan model pembelajaran *Inquiry* pada pelajaran/materi sejarah di SMP.

b. Secara Praktis

1. Bagi siswa

- a) Memberi suasana baru bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yang diharapkan memberi semangat baru dalam belajar.
- b) Membantu mempermudah siswa dalam menguasai materi sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- c) Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah.
- d) Meningkatkan sikap mental, dan rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas dari guru yang nantinya berguna bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat.
- e) Meningkatkan sikap ilmiah, dan sikap kritis siswa terhadap lingkungannya, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya.

2. Bagi Guru

- a) Meningkatkan profesionalitas guru.

- b) Agar guru mendapat gambaran yang jelas mengenai manfaat-manfaat positif dalam penggunaan model pembelajaran *Inquiry* untuk proses pembelajaran.
 - c) Sebagai motivasi guru untuk meningkatkan ketrampilan dalam mengajar.
 - d) Menambah referensi guru tentang pendekatan pengajaran, sehingga siswa tidak bosan.
 - e) Membantu pencapaian target ketuntasan belajar.
 - f) Menambah motivasi dalam melayani para pembelajarnya.
3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti.

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai model pembelajaran *Inquiry*.

E. Penegasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan pandangan mengenai beberapa istilah utama yang digunakan sebagai judul penelitian. Adapun Batasan istilah yang dimaksud adalah :

1. Efektivitas

Efektifitas adalah kemampuan atau cara untuk melakukan hal yang tepat atau untuk menyelesaikan sesuatu dengan baik. Hal ini mencakup

pemilihan sasaran yang paling tepat dan pemilihan metode yang sesuai untuk mencapai sasaran tersebut. Dalam penelitian ini efektifitas yang dimaksud adalah efektifitas metode atau model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Mata Pelajaran IPS

Pelajaran IPS merupakan pendidikan ilmu-ilmu sosial (social sciences education) yang dikembangkan untuk tujuan-tujuan pendidikan kewarganegaraan seperti yang dikemukakan oleh Barr, Barth, dan Shermis (1978). Ketiga pemikir ini menyatakan bahwa Social Studies merupakan pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dan budaya untuk tujuan kewarganegaraan. Dari definisi tersebut nampak, Barr dan kawan-kawan menekankan pada konsep-konsep ilmu-ilmu sosial, budaya, dan kewarganegaraan yang dipadukan. Hal ini lebih ditegaskan oleh Mehlinger (1987) bahwa studi sosial tanpa berintikan pendidikan kewarganegaraan akan kabur dan membingungkan.

3. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah adalah suatu pembelajaran yang mengacu pada peserta didik agar peserta didik mempunyai kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah. Pemahaman ini nantinya dapat digunakan oleh peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan masyarakatnya di masa yang akan datang.

4. Model Pembelajaran Inquiry

Pendekatan inquiry merupakan bagian dari strategi pembelajaran dengan paham konstruktifisme. Menurut paham ini siswa dilatih untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide bukan untuk sekedar mengingat sekumpulan fakta, kaidah dan konsep-konsep dari sebuah ilmu pengetahuan. Dalam inquiry keaktifan berfikir siswa lebih diutamakan daripada hanya sekedar mereproduksi bermacam informasi yang telah disampaikan oleh guru. Dalam inquiry siswa harus lebih banyak belajar sendiri untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam pemecahan masalah, siswa benar-benar diposisikan sebagai subjek yang belajar, sedangkan posisi guru hanya sebagai pembimbing dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran harus dipandang sebagai stimulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Menurut I Gde Widja, pembelajaran inquiry adalah sebuah pembelajaran yang menekankan pengalaman-pengalaman belajar yang mendorong siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Menurut Amin Suyitno pendekatan adalah prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajarannya, yakni tercapainya kompetensi dasar yang diharapkan. Jadi penerapan pendekatan inquiry dalam pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prosedur yang digunakan untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dengan lebih menekankan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses

pembelajaran untuk menemukan sendiri konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam pelajaran sejarah.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Dalam hal ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil belajar sejarah siswa kelas 7 setelah dilakukannya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inquiri di SMP 5 Kudus.

6. Mata Pelajaran Sejarah

Mata pelajaran sejarah adalah, mata pelajaran yang mempelajari kehidupan atau peristiwa-peristiwa penting dimasa lampau dan memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi dan sendi-sendi kehidupan lainnya dalam masyarakat.

Salah satu fungsi utama mata pelajaran sejarah adalah mengabdikan pengalaman-pengalaman masyarakat diwaktu lampau, yang sewaktuwaktu isa menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat itu dalam memecahkan problema-problema yang dihadapinya. (Widja, I Gde. 1989:08)

Menurut Hartono Kasmadi tujuan luhur dari pelajaran sejarah adalah untuk “menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa dan negara serta sadar untuk menjawab untuk apa ia dilahirkan. Pelajaran sejarah merupakan salah satu unsur utama dalam pendidikan politik bangsa. Lebih jauh lagi pengajaran sejarah merupakan sumber inspirasi terhadap hubungan

antar bangsa dan negara. Siswa memahami bahwa ia merupakan bagian dari masyarakat negara dan dunia”

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Hal ini karena melibatkan seluruh mental, seperti ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari segi guru, proses belajar tersebut dapat diamati secara langsung, artinya proses belajar yang merupakan proses internal siswa yang dapat diamati dan dipahami oleh guru. Proses belajar tersebut terlihat banyak melalui perilaku siswa ketika mempelajari bahan belajar. Perilaku belajar tersebut merupakan respon siswa terhadap tindak mengajar atau tindak pembelajaran dari guru (Dimiyati dan Mudjiono, 1994:16). Belajar adalah proses perubahan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan latihan. Perilaku dikategorikan menjadi tiga domain:

1. Kognitif (kecerdasan berfikir)
2. Afektif (sikap, perasaan, emosi)
3. Psikomotorik (*skill* atau ketrampilan)

Diharapkan siswa memiliki keseimbangan antara ketiga domain tersebut.

Beberapa pengertian belajar menurut beberapa ahli yaitu:

1. Belajar adalah perubahan yang menetap dalam kehidupan seseorang yang tidak diwariskan secara genetis. (Morrie L. Bigge dalam Max Darsono, 2000:3)
2. Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil langsung dari pengalaman, bukan akibat hubungan-hubungan dalam sistem syaraf yang dibawa sejak lahir. (Maskowitz dan Orgel dalam Max Darsono, 2000: 3)

3. Belajar adalah proses menimbulkan atau merubah perilaku melalui latihan dan pengalaman. (James O. Whitaker dalam Max Darsono, 2000: 4)
4. Belajar adalah suatu perubahan perilaku hasil pengalaman. (Aaron Q. Sartin dalam Max Darsono, 2000: 4)
5. Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pengalaman, ketrampilan, dan nilai sikap. (W.S Winkel dalam Max Darsono, 2000: 4).

Belajar diartikan sebagai suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi sampai mati. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pembelajaran.

1. Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Keberhasilan dalam belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu yang bersangkutan, tetapi dalam proses pembelajaran ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu :

- Faktor Internal : adalah fakta yang timbul pada dirinya sendiri atau dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya keadaan fisik, minat dan tingkat kecerdasan.
- Faktor Eksternal : adalah fakta yang timbul dari luar individu atau diri siswa itu sendiri, misalnya faktor lingkungan dan faktor sosial.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono faktor yang mempengaruhi belajar siswa meliputi :

1) Faktor dari dalam

Faktor dari dalam adalah faktor yang mempengaruhi belajar, berasal dari diri siswa yang belajar. Faktor dari dalam yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada belajar siswa meliputi:

a. Sikap terhadap belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan. Akibat penerimaan, penolakan atau pengabaian kesempatan belajar akan berpengaruh pada perkembangan kepribadian. Oleh karena itu, siswa harus mempertimbangkan akibat sikap tersebut.

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Apabila motivasi belajar siswa melemah maka kegiatan belajar siswa juga melemah. Hal ini akan menyebabkan mutu hasil belajar akan melemah. Agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, harus diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

c. Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

d. Mengolah bahan belajar

Mengolah bahan belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa. Kemampuan siswa mengolah bahan makin baik, apabila siswa berpeluang aktif belajar.

e. Menyimpan perolehan hasil belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan siswa untuk menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan.

f. Menggali hasil belajar yang tersimpan

Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses mengaktifkan pesan yang telah diterima. Pengaktifan ini ada hubungannya dengan baik buruknya penerimaan, pengolahan, dan penyimpanan pesan.

g. Rasa percaya diri

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Semakin sering berhasil menyelesaikan tugas, semakin memperoleh pengakuan umum sehingga rasa percaya diri semakin kuat.

h. Intelegensi

Intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien. Kecakapan tersebut

menjadi aktual bila siswa memecahkan masalah dalam belajar atau dalam kehidupan sehari-hari.

i. Cita-cita siswa

Cita-cita sebagai motivasi intrinsik perlu ditanamkan. Penanaman pemilikan dan pencapaian cita-cita sebaiknya berpangkal dari kemampuan berprestasi, dimulai dari hal yang sederhana ke yang lebih sulit.

2) Faktor dari luar

Faktor dari luar yaitu faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar yang berasal dari luar diri anak/ siswa yang belajar.

Faktor ini meliputi :

a. Guru sebagai pembina siswa belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik. Sebagai pendidik, guru memusatkan perhatian pada kepribadian siswa, khususnya berkenaan dengan semangat belajar yang merupakan wujud emansipasi siswa. Sebagai pengajar, guru bertugas mengelola kegiatan belajar siswa di sekolah.

b. Prasarana dan sarana pembelajaran

Prasarana pembelajaran meliputi: gedung sekolah, ruang belajar, ruang ibadah, lapangan olah raga, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi: buku pelajaran, buku bacaan, fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pengajaran yang lain. Kelengkapan prasaran dan sarana

pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Kelengkapan prasarana dan sarana pembelajaran tersebut belum tentu jaminan proses pembelajaran terselenggara dengan baik. Pengelolaan prasarana dan sarana pembelajaran yang baiklah yang mendukung proses pembelajaran berhasil dengan baik.

c. Kebijakan penilaian

Hasil belajar merupakan hasil proses belajar. Hasil belajar dinilai dengan ukuran-ukuran guru, tingkat sekolah, dan tingkat nasional. Keputusan hasil belajar merupakan puncak harapan siswa. Oleh karena itu, sekolah dan guru diharapkan berlaku arif dan bijak dalam menyampaikan keputusan hasil belajar siswa.

d. Lingkungan sosial siswa di sekolah

Siswa-siswa di sekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan yang dikenal dengan lingkungan sosial siswa. Dalam lingkungan tersebut, ditemukan adanya kedudukan dan peran sehingga di dalamnya terjadi pergaulan, seperti hubungan akrab, kerjasama, kompetisi, konflik dan perkelahian. Suasana lingkungan sosial siswa berpengaruh pada semangat dan proses belajar siswa.

3) Pemikiran Tentang Belajar

a. Proses belajar

Belajar tidak hanya sekedar menghafal akan tetapi mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri, anak belajar dari mengalami. Anak mencatat sendiri pola-pola bermakna

dari pengetahuan baru, dan bukan diberi saja oleh guru. Siswa dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya dan bergelut dengan ide-ide, sehingga proses belajar dapat mengubah otak, perubahan struktur otak itu berjalan terus seiring dengan perkembangan organisasi pengetahuan dan keterampilan seseorang.

b. Transfer belajar

Siswa belajar dan mengalami sendiri, bukan pemberian orang lain, pengetahuan diperluas dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit. Siswa tahu untuk apa ia belajar dan bagaimana ia menggunakannya.

c. Siswa sebagai pembelajar

Kecenderungan manusia untuk belajar dalam bidang tertentu, belajar dengan cepat hal-hal baru. Strategi belajar sangat penting, karena anak dengan mudah mempelajari sesuatu yang baru.

d. Pentingnya lingkungan belajar

Belajar efektif dimulai dari lingkungan belajar yang berpusat pada siswa. Adapun hal-hal yang terkait dengan lingkungan belajar adalah:

- 1) Pengajaran harus berpusat pada bagaimana cara siswa menggunakan pengetahuan baru mereka dengan mementingkan strategi belajar daripada hasilnya.

- 2) Umpan balik sangat penting bagi siswa, yang berasal dari proses penilaian yang sebenarnya (*assessment*).
- 3) Menumbuhkan komunitas belajar dalam bentuk kerja kelompok itu penting.

B. Prinsip Pembelajaran

Prinsip belajar adalah konsep-konsep ataupun asas (kaidah dasar) yang harus diterapkan di dalam proses belajar-mengajar ini mengandung maksud bahwa pendidik akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila dapat menerapkan cara mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip mengajar. Menurut Slameto dalam Riyanto (2010: 63), berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar:

- 1) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat, dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
- 2) Belajar harus dapat menimbulkan reinforcement dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
- 3) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
- 4) Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.

Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari:

- 1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
- 2) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai tujuan instruksional yang harus dicapai.

- 3) Belajar memerlukan sarana yang cukup sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
- 4) Repetisi, dalam proses belajar perlu latihan berkali-kali agar pengertian/ keterampilan/ sikap itu mendalam pada siswa.

Rogers dalam Dimiyati dan Mudjiono (1994: 15) mengemukakan pentingnya guru memperhatikan prinsip pendidikan. Prinsip pendidikan dan pembelajaran tersebut sebagai berikut:

- 1) Menjadi manusia berarti memiliki kekuatan wajar untuk belajar. Siswa tidak harus belajar tentang hal-hal yang tidak ada artinya.
- 2) siswa akan mempelajari hal-hal yang bermakna bagi dirinya.
- 3) Pengorganisasian bahan pengajaran berarti mengorganisasikan bahan dan ide baru, sebagai bagian yang bermakna bagi siswa.
- 4) belajar yang bermakna dalam masyarakat modern berarti belajar tentang proses-proses belajar, keterbukaan belajar mengalami sesuatu, bekerja sama dengan melakukan perubahan diri terus-menerus.
- 5) Belajar yang optimal akan terjadi, bila siswa berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam proses belajar.
- 6) Belajar mengalami (*experiential learning*) dapat terjadi, bila siswa mengevaluasi dirinya sendiri. Belajar mengalami dapat memberi peluang untuk belajar kreatif, *self evaluation* dan kritik diri. Hal ini berarti bahwa evaluasi dari instruktur bersifat sekunder.

- 7) Belajar mengalami menuntut keterlibatan siswa secara penuh dan sungguh-sungguh.

C. Pembelajaran Inquiry

Pembelajaran *inquiry* merupakan bagian dari strategi pembelajaran dengan paham konstruktifisme. Dalam pembelajaran *inquiry* ini siswa dilatih untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide bukan untuk sekedar mengingat sekumpulan fakta, konsep-konsep dari sebuah ilmu pengetahuan. Dalam *inquiry* keaktifan berfikir siswa lebih diutamakan daripada hanya sekedar mereproduksi bermacam informasi yang telah disampaikan oleh guru. Dalam *inquiry* siswa harus lebih banyak belajar sendiri untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam pemecahan masalah, siswa benar-benar diposisikan sebagai subjek yang belajar, sedangkan posisi guru hanya sebagai pembimbing dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran harus dipandang sebagai stimulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Menurut Hamdani (2010:182), pembelajaran *inquiry* adalah salah satu cara belajar atau penelaahan yang bersifat mencari pemecahan permasalahan dengan cara kritis, analisis, dan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan karena didukung oleh data atau kenyataan. Sasaran utama model *inquiry* adalah mengembangkan penguasaan pengetahuan yang merupakan hasil dari pengolahan data atau informasi. *Inquiry* berasal dari bahasa inggris *inquiry* yang dapat diartikan sebagai proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan ilmiah

yang diajukan. Pertanyaan ilmiah adalah pertanyaan pertanyaan yang dapat mengarahkan pada kegiatan penyelidikan terhadap objek pertanyaan.

Tujuan penerapan pembelajaran *inquiry* dalam penelitian ini adalah untuk membuat pengajaran sejarah menjadi lebih menarik, menunjukkan kepada siswa bahwa fakta-fakta yang ada lebih bersifat kemungkinan daripada sebuah kepastian. Pendekatan ini juga memberi kesempatan siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pelajaran sejarah sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan serta memberi motivasi dan semangat baru dalam belajar sejarah. Penerapan pendekatan *inquiry* dalam kegiatan belajar mengajar yang mengedepankan cara atau konsep berfikir kritis juga memiliki dampak psikologis. Siswa menjadi lebih percaya diri, hal ini akan mendorong siswa untuk melakukan aktifitas intelektual dalam menghadapi dan memecahkan masalah secara mandiri dan memiliki ketrampilan berfikir kritis karena mereka harus selalu menganalisis dan menangani informasi. Keterlibatan mental para siswa dalam kegiatan belajar mengajar itu akan meningkatkan motivasi dan kesungguhan siswa dalam belajar. Mereka merasa dihargai, dipercaya untuk berbuat sesuatu yang positif sehingga timbul harga diri, berhasil dan bertanggung jawab. Dengan pendekatan ini diharapkan siswa akan lebih terlatih dalam menghadapi masalah dan situasi baru dengan sikap dan cara ilmiah. Sikap dan nilai inkuer juga diharapkan akan lahir dari diri siswa, Thamrin Talut menyatakan bahwa sikap dan nilai inkuer itu adalah, skeptis, kuriesiti, respek pada akal (nalar), respek pada bukti untuk menguji ketepatan, objektif, kesediaan untuk menerima keputusan sementara, serta toleran pada ambikuiti.

Menurut J. Bruner belajar dengan pendekatan *inquiry* memiliki beberapa keuntungan. Keuntungan-keuntungan tersebut adalah:

- a. Meningkatkan potensi intelektual dalam diri siswa.
- b. Dapat mencapai nilai instrinsik dari pengajaran.
- c. Bertambah kemampuan memahami hakikat “*heuristic*”⁴ dari kegiatan *inquiry*.
- d. Dengan dikuasainya *inquiry* siswa memiliki alat bantu dalam mengingat sesuatu.

Selain keuntungan-keuntungan yang dimiliki, *inquiry* juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut diantaranya adalah:

1. Tidak sesuai dengan kelas yang banyak jumlah pesertanya.
2. Memerlukan fasilitas yang memadai.
3. Menuntut guru untuk merubah cara mengajarnya yang selama ini cenderung tradisional.
4. Sangat sulit mengubah cara belajar siswa dari kebiasaan tradisionalnya.
5. Kebebasan yang diberikan peserta didik tidak selamanya dimanfaatkan dengan baik oleh para pembelajar (<http://www.academia.edu/5934215/makalah-model-pembelajaran-inquiry.html>).

Agar penerapan strategi *inquiry* dapat berhasil dengan baik, maka guru perlu memahami beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan dalam merancang *inquiry* seperti yang disarankan oleh Keffer (dalam Ahmadi, 2010:117), antara lain sebagai berikut:

1. Siswa harus dihadapkan dengan masalah-masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dan sumbernya bisa dari siswa sendiri maupun dari guru.

Pada tahap awal, masalah yang akan dipecahkan sebaiknya terstruktur, tidak *open ended* yang tidak dapat dipecahkan.

2. Siswa harus diberi keyakinan bahwa mereka dapat menyelesaikan masalahnya. Dalam hal ini guru harus menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa. Siswa mungkin akan merasa kesulitan dan merasa putus asa saat mengalami hambatan jika tidak dibantu guru.
3. Siswa harus memiliki informasi awal tentang masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu, guru harus berperan dalam memberikan informasi pendukung baik dengan cara melibatkan siswa bekerja bersama guru atau diberikan saran tentang sumber-sumber dan wujud informasi yang dibutuhkan dan dapat dicari dan diperolehnya sendiri.
4. Siswa harus diberikan kesempatan melakukan sendiri dan mengevaluasi hasil kegiatannya. Guru memonitor kegiatan siswa dan memberi bantuan jika siswa betul-betul sudah tidak mampu memecahkan masalahnya.
5. Siswa diberikan waktu cukup untuk bekerja dengan pendekatan baru secara individual maupun berkelompok dan perlu diberikan contoh yang tepat dan agar dapat membedakan contoh salah yang berkaitan dengan masalah.

Menurut Sanjaya (2006:202) langkah-langkah pembelajaran *inquiry* adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa
- 2) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dijelaskan langkah-langkah *inquiry* serta tujuan setiap langkah mulai dari langkah merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.
- 3) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.

b. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Dikatakan teka-teki karena dalam rumusan masalah yang dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat.

c. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Kemampuan atau potensi individu untuk berfikir pada dasarnya sudah dimiliki sejak individu lahir.

d. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. dalam model pembelajaran *inquiry*, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan.

f. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Banyaknya data yang diperoleh seringkali menyebabkan kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus terhadap masalah yang hendak dipecahkan. Karena itu, untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan kembali bahwa pembelajaran *inquiry* lebih menekankan cara siswa berfikir kritis terhadap suatu masalah. Siswa diajarkan untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, mengurangi ketergantungan siswa terhadap gurunya. Dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*, siswa akan lebih mengingat dan memahami materi pelajaran yang disampaikan guru karena pengetahuan yang didapatkan bersifat tahan lama.

Dalam upaya menanamkan konsep, tidak hanya cukup dengan ceramah saja. Pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa diberi kesempatan untuk tahu dan terlibat aktif dalam menemukan konsep dari fakta-fakta yang dilihat dari lingkungan dengan bimbingan guru.

D. Hasil Belajar

Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Akan tetapi, untuk menyamakan persepsi sebaiknya berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa “suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksionalnya dapat tercapai” adapun banyak pendapat para ahli tentang hasil belajar akan dijelaskan lebih rinci.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan-tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni:

- a. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah Psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak.

Ketiga ranah tersebut menjadi penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi pengajaran

(Sudjana, 2004: 22). Bloom dalam Anderson menjelaskan, ranah kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom yang telah disempurnakan oleh Anderson terdiri dari enam aspek/ kategori proses kognitif yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Hierarki ranah kognitif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Mengingat (*remembering*)

Mengingat adalah kemampuan paling rendah dalam ranah kognitif, yang didefinisikan sebagai pemanggilan ulang informasi (*recalling information*). Contoh kata kerja yang digunakan adalah sebutkan (*cite*), pilihlah (*choose*), tunjukkan (*show*), jodohkan (*match*), dan sebagainya.

b. Memahami (*understanding*)

Berhubungan dengan menjelaskan ide atau konsep. Pada tingkat ini, siswa dapat memahami maksud dari informasi dengan cara menafsirkan dan mengartikan apa yang telah dipelajarinya. Kata kerja yang digunakan seperti hubungkan (*associate*), deskripsikan (*describe*), jelaskan (*explain*), definisikan (*define*), diskusikan (*discuss*), dan sebagainya.

c. Mengaplikasikan/ menerapkan (*applying*)

Merujuk pada kemampuan menggunakan materi pembelajaran dalam situasi yang baru dan nyata yang meliputi aplikasi suatu peraturan, metode, konsep, prinsip, hukum, dan teori. Dicitrakan dengan kata kerja sesuaikan (*adapt*), aplikasikan (*apply*), peragakan (*demonstrate*), berikan gagasan (*construct*), gambarkan (*illustrate*), dan sebagainya.

d. Menganalisis (*analyzing*)

Analyzing, evaluating, dan creating tergolong dalam kemampuan berpikir kritis. Menganalisis didefinisikan dengan kemampuan siswa memecah informasi menjadi bagian-bagian untuk mengeksplorasi pemahaman dan hubungannya yang menjadi bagian-bagian untuk mengeksplorasi pemahaman dan hubungannya, yang ditunjukkan dengan kata kerja analisis (*analyze*), susun (*arrange*), bandingkan (*compare*), hubungkan (*relate*), dan sebagainya.

e. Mencipta (*creating*)

Hierarki ini berhubungan dengan kemampuan menciptakan ide baru atau sudut pandang. Siswa diharapkan mampu untuk mencipta ide dan informasi baru menggunakan apa yang telah dipelajari sebelumnya, yang ditunjukkan dengan kata kerja seperti lakukan (*act*), kumpulkan (*assemble*), kombinasikan (*combine*), susun (*compile*), kembangkan (*develop*), dan sebagainya.

Berdasarkan berbagai teori menurut beberapa para ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa suatu pembelajaran itu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menunjang dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu yang penting dalam hal ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Sesuai judul yang di angkat oleh peneliti pembelajaran *inquiry* menurut peneliti yang telah disimpulkan dari teori diatas adalah pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menekankan pembelajaran yang aktif kepada siswa sehingga ilmu tidak hanya bersumber dari guru.

E. Kerangka Berpikir

Seberapa baik dan tepat materi sejarah yang ditetapkan belum tentu akan menjamin tercapainya pendidikan sejarah yang dirumuskan. Salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

Sejauh ini fakta yang ditemui dalam pembelajaran sejarah guru tidak mengetahui efektif atau tidaknya metode atau model pembelajaran yang digunakan. Sesuai fakta dilapangan bahwa guru sejarah khususnya kebanyakan hanya mengandalkan metode ceramah dalam setiap mengajar. Kondisi yang demikian ini membuat para siswa akan merasa bosan dan malas-malasan ketika guru sedang mengajar. Dalam hal ini seorang guru seharusnya mengetahui efektifitas metode yang akan digunakan dalam pembelajaran sebelum mulai mengajar sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Pembelajaran *inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran yang ada dalam pembelajaran konvensional, model pembelajaran *inquiry* ini menekankan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Pada pembelajaran *inquiry* ini siswa dituntut untuk mencari sendiri konsep-konsep sejarah dari berbagai sumber dan disini tugas guru hanya sebagai fasilitator dan mengarahkan.

Dengan penerapan model pembelajaran *inquiry* diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dalam bentuk kalimat dan pertanyaan (Sugiono, 2012:96). Dalam penelitian ini pembelajaran sejarah yang dilakukan dengan model pembelajaran *inquiry* ini lebih efektif meningkatkan hasil prestasi belajar siswa karena dengan model pembelajaran ini para siswa akan lebih aktif dan berkontribusi besar dalam pembelajaran. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

Ho : dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* tidak efektif untuk meningkatkan hasil Belajar pada siswa kelas 7 SMP 5 Kudus tahun ajaran 2014/2015.

Ha : dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas 7 SMP 5 Kudus tahun ajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud dan tujuan Metode penelitian digunakan dengan maksud untuk mencapai kebenaran ilmiah. Dalam kegiatan ilmiah peneliti berpedoman pada metode yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini akan dibahas hal yang berkaitan dengan metode penelitian.

A. Pendekatan Penelitian

Dilihat dari tujuan akhir yang akan dicapai oleh peneliti, penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Sugiyono (2012: 107) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Tujuan eksperimen ini adalah untuk membuktikan hipotesa ada tidaknya perbedaan hasil belajar sejarah apabila siswa di ajar dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* dan untuk membuktikan keefektivitasan model pembelajaran *inquiry*.

Penelitian ini dibagi menjadi menjadi dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Satu kelompok diberi perlakuan khusus tertentu dan satu kelompok lagi dikendalikan pada suatu keadaan yang pengaruhnya dijadikan sebagai pembanding. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mendapatkan perlakuan, yakni dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar sejarah. Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah sebagai kelompok pembanding untuk kelompok eksperimen.

Kelompok kontrol menggunakan metode yang diterapkan di sekolah setempat. Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran inquiri terhadap hasil belajar materi sejarah pada mata pelajaran IPS.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain Pretest-posttest Control Group Design, yaitu terdapat dua kelompok yang dipilih secara motif sampling, kemudian mengambil nilai pretest untuk mengetahui keadaan awal perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2012: 112). Dalam penelitian ini nilai pretest diambil dari nilai ulangan tengah semester 2.

Tabel 1. Desain Penelitian

Desain eksperimen yang digunakan adalah *Pretest-posstest Control Group* (Arikunto, 2003:210) seperti berikut.

Kelompok kelas	PRETEST	PERLAKUAN	POSTEST
Eksperimen	X_e	T_e	Y_e
Kontrol	X_k	T_k	Y_k

T_e = Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Inquiri

T_k = Perlakuan terhadap kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran sesuai dengan kebijakan sekolah atau guru

X_e = Pre test (nilai mid semester) kelas eksperimen

X_k = Pre test (nilai mid semester) kelas kontrol

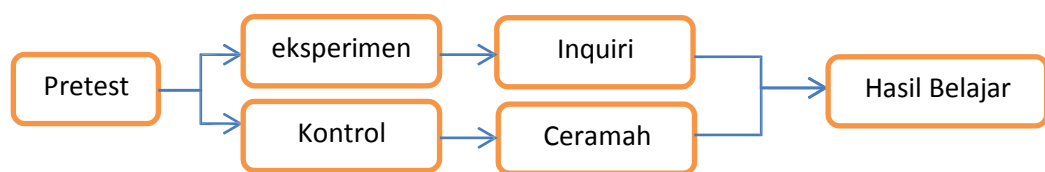
Y_e = Post test kelas eksperimen

Y_k = Post test kelas kontrol

Dalam penelitian ini terdapat 2 kelompok yang akan diteliti yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan observasi awal kesekolah yang akan dijadikan objek penelitian
2. Memilih 2 kelas yang akan di jadikan objek penelitian, yaitu 1 kelas sebagai kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol.
3. Menyusun instrument-instrument penelitian yang meliputi perangkat pembelajaran, lembar kerja siswa, angket, soal uji coba, soal Pre-Test dan soal Post-Test.
4. Melakukan uji coba instrument soal sebelum di gunakan.
5. Memberikan pre-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
6. Memberikan perlakuan sebanding, pada kelompok eksperimen pembelajaran dilakukan dengan penerapan model pembelajaran Inquiri pada materi sejarah mata pelajaran IPS dan pada kelompok kontrol diberikan metode yang biasa digunakan oleh guru.
7. Memberikan Post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
8. Menghitung perbedaan antara hasil Pretest dan Posttest untuk masing-masing kelompok.

9. Perbandingan perbedaan-perbedaan tersebut, untuk menentukan apakah penerapan perlakuan T_e itu berkaitan dengan perubahan yang lebih besar pada kelompok eksperimental.
10. Kenakan Uji-t untuk menentukan apakah perbedaan dalam hasil tes itu signifikan dan untuk mengetahui Efektivitas penerapan model pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi sejarah.



Gambar 1. Desain Penelitian

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 5 Kudus yang berlokasi di jalan Sunan Muria no.58 Kecamatan Kota Kudus. Lama penelitian kurang lebih sekitar 3 bulan yang terbagi menjadi 2 waktu penelitian penelitian awal atau observasi dan penelitian utama yaitu penerapan metode yang ingin di teliti oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Arikunto, 1998:108). Dari pengertian di atas populasi adalah semua individu yang akan diselidiki dan paling sedikit mempunyai kesamaan sifat. Dari beberapa pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek penelitian, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data. Dilihat dari jumlahnya populasi dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- a) Populasi terhingga, adalah populasi yang terdiri dari elemen atau unsur yang memiliki batas.
- b) Populasi tak terhingga, adalah populasi yang terdiri dari elemen atau unsur dengan jumlah sekor sukar sekali dicari batasnya.

Dilihat dari sifatnya, populasi dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu:

- a) Populasi homogen, yaitu populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat yang sama sehingga tidak perlu dipersoalkan jumlahnya secara kuantitatif.
- b) Populasi heterogen, yaitu populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat atau keadaan yang bervariasi sehingga perlu ditetapkan batas-batasnya baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 di SMP 5 Kudus.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 1998:109). Mengingat besarnya populasi yang ada maka perlu diambil sampel. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil sebagian dari populasi yang akan dijadikan sampel yaitu 2 kelas dari 8 kelas yang ada. Pengambilan sampel di ambil dengan cara motif sampling yaitu dengan cara memilih kelas yang memiliki nilai rata-rata kelas paling rendah dari kelas yang ada.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1998:97). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan suatu akibat yang

keadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang secara sengaja dipelajari pengaruhnya terhadap variabel terikat. Dalam variabel ini penelitiannya adalah:

1. Variabel bebas: Model pembelajaran inquiri
2. Variabel Terikat: Hasil belajar sejarah siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan ini peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data agar memperoleh data yang objektif. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Ada dua observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan ini, diantaranya : (1) *Observasi langsung*, adalah pengamatan yang dilakukan dimana observer berada bersama dengan objek yang diselidiki. Artinya peneliti ikut berpartisipasi secara langsung saat peristiwa terjadi. (2) *Observasi tidak langsung*, adalah observasi yang dilakukan dimana observer tidak berada bersama dengan objek yang diselidiki. Tetapi, peneliti menggunakan daftar cek (*Check List*) dalam menggali atau mengumpulkan data ketika menggunakan teknik ini.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis (Arikunto, 1998 : 135) .Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum - hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

c. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1998:127). Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil pencapaian belajar siswa setelah kegiatan KBM. Dari hasil tes tersebut dapat diketahui efektivitas model pembelajaran inquiry.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini diadakan 2 kali yaitu :

1) Pretest

Pretest merupakan uji untuk menyamakan kedudukan masing-masing kelompok sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai nilai pre test yaitu hasil pre test siswa kelas 7C dan 7G sebelum diberikan perlakuan.

2) Posttest

Posttest merupakan uji akhir eksperimen atau tes akhir, yaitu tes yang dilaksanakan setelah eksperimen. Tujuan post test ini adalah untuk mendapatkan bukti bahwa adanya pengaruh untuk mengetahui keefektifan

model pembelajaran inquri yang diketahui dari hasil belajar siswa pada materi sejarah pada siswa kelas 7 di SMP 5 Kudus.

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Setelah perangkat tes disusun, maka dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, dan reliabilitas. Setelah perangkat tes diuji cobakan, langkah selanjutnya dilakukan analisis dengan tujuan supaya instrumen yang dipakai untuk memperoleh data benar-benar dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Analisis perangkat uji coba meliputi:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2003:158).

Teknik uji coba validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji valid instrument dengan menggunakan teknik korelasi product moment dan point biserial.

Rumus yang digunakan :

1) Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: (Arikunto, 2013: 70)

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

N = jumlah responden

X = jumlah skor butir soal

Y = Jumlah skor total yang benar

2) Rumus Validitas

$$r_{pbi} = \frac{Y - M_p}{S_t} \sqrt{\frac{M_t - M_p}{M_t}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = koefisien korelasi point biserial

M_p = rata-rata skor dari subjek yang menjawab betul

M_t = rata-rata skor total

S_t = Standar deviasi total

p = proporsi siswa yang menjawab benar

q = proporsi siswa yang menjawab salah (Arikunto, 2003 : 79)

Berdasarkan perhitungan validitas soal adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Perhitungan Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	No butir soal	Jumlah
Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30	25
Tidak valid	3, 8, 10, 15, 25	5

2. Reliabilitas.

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2007: 8). Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali atau dengan kata lain hasil – hasil tersebut tetap.

Rumus yang digunakan :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)

k : banyaknya butir soal

S : standar deviasi dari test (Arikunto, 2003 : 101)

Berdasarkan perhitungan reliabilitas di peroleh $r_{11} = 0,874$. Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 31$ diperoleh $r_{tabel} = 0,355$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

3. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Dengan perhitungan tingkat kesulitan soal dapat diketahui soal yang

mudah atau sukar yang ditunjukkan dengan indeks kesukaran soal. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*) (Arikunto, 2003:207).

Rumus yang digunakan

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan :

IK=Tingkat kesukaran

= Jumlah yang benar pada butir soal kelompok atas

= Jumlah yang benar pada butir soal kelompok bawah

= Banyaknya siswa pada kelompok atas

= Banyaknya siswa pada kelompok bawah (Arikunto, 2003 : 208)

Kriteria tingkat kesukaran dalam penelitian ini

Tabel 3. Interval indeks kesukaran soal

Interval P	Kriteria
P = 0,00	Terlalu sukar
0,00 < P ≤ 0,30	Sukar

$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < P < 1,00$	Mudah
$P < 1,00$	Terlalu mudah

Tabel 4. Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal

Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah
Sukar	13, 24, 30	3
Sedang	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29	22
Mudah	1, 2, 3, 15, 25	5

4. Daya Pembeda.

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Indeks diskriminasi ini berkisar antara 0,00 – 1,00 (Arikunto, 2003:211).

Daya pembeda soal dari masing-masing soal digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas soal tersebut dalam membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang tidak pandai. Langkah-langkah untuk menghitung daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

- a. Merangking skor hasil tes uji coba, yaitu megurutkan hasil tes siswa mulai dari skor tertinggi sampai dengan skor terendah.
- b. Mengelompokkan seluruh peserta tes menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah.

Untuk menghitung daya pembeda soal pilihan ganda dapat digunakan rumus sebagai berikut

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

Keterangan:

JB_A = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.

JB_B = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

JS_A = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan salah.

Kriteria daya pembeda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Interval daya beda

Interval DP	Kriteria
$DP \leq 0,00$	Sangat jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

Tabel 6. Hasil perhitungan daya beda

Kriteria DP	No Butir Soal	Jumlah
Sangat Jelek	-	-
Jelek	3, 8, 10, 15, 25	5
Cukup	1, 4, 6, 13, 14, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26	13
Baik	2, 7, 9, 11, 12, 17, 20, 27, 28, 29, 30	11
Sangat baik	5	1

H. Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif persentase. Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Analisis data populasi

.Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya kesamaan kondisi awal populasi yang dilakukan sebelum penelitian Data yang digunakan adalah nilai ulangan tengah semester 2 IPS siswa kelas 7 SMP 5 Kudus.

2. Analisis tahap awal

Sebelum ada perlakuan terhadap kelompok eksperimen, perlu di diadakan penyamaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol . Analisis tahap awal digunakan untuk membuktikan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berangkat dari titik tolak yang sama. Data yang digunakan dalam melakukan uji kesamaan pada siswa SMP 5 Kudus diambil dari nilai pretest. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap analisis awal adalah:

a. Uji Normalitas

Sebelum data yang diperoleh dari lapangan dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang di gunakan untuk uji normalitas adalah :

Rumus Chi Kuadrat

$$\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = harga Chi-Kuadrat

f_o = frekuensi observasi

f_h = frekuensi yang diharapkan (Sugiono, 2012 : 82)

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 1$ dan taraf signifikansi 5% maka data yang diperoleh berdistribusi normal.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah

H_o : data tidak berdistribusi normal

H_a : data berdistribusi normal.

Kaidah pengambilan keputusan:

Jika $Sig > 0,05$, maka H_a diterima yang berarti data berdistribusi normal,

Jika $Sig < 0,05$, maka H_o ditolak yang berarti data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Kesamaan Dua Varian (Uji Homogenitas)

Uji ini ditujukan untuk mengetahui apakah hasil tes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dari populasi yang variannya sama atau tidak. Uji varian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

Dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan pembilang $n-1$ serta derajat kebebasan $nk-1$, jika diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti varians kedua kelompok sama atau H_0 diterima (Sudjana, 1996:242).

3. Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis faktor yaitu bila antara faktor yang satu dengan yang lain terdapat kesamaan, kesinambungan atau tumpang tindih. Apabila antara faktor-faktor tersebut berkorelasi rendah maka dapat dikatakan bahwa butir-butir tersebut hal yang khusus, tidak mengukur hal yang sama atau hampir sama dengan yang ada pada faktor lain

- d. Uji rata-rata dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis data dengan uji t digunakan untuk menguji hipotesis:

Rumus yang digunakan adalah Uji t (Uji Pihak Kanan).

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

Untuk mencari S menggunakan rumus :

$$\sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata kelompok kontrol

n_1 = jumlah kelompok eksperimen

n_2 = jumlah kelompok kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

S^2 = varians gabungan (Sudjana, 1996 : 239)

Derajat kebebasan untuk tabel distribusi t adalah $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1-\alpha)$, α = taraf signifikan. Dalam penelitian ini diambil taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Dengan kriteria sebagai berikut:

Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *inquiry* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sejarah pada siswa kelas 7 di SMP 5 Kudus. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelompok eksperimen yang awalnya sebesar 67,45 menjadi sebesar 74,62 setelah diajar menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Dalam uji hipotesis yang dirumuskan dalam uji t juga dapat diketahui bahwa pembelajaran *inquiry* ini lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena $t_{hitung} = 1,808 > 1,67 = t_{tabel}$. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol.

Selain berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan model pembelajaran *inquiry* ini juga membantu mengembangkan pemikiran siswa dan siswa pun menjadi lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil saran sebagai berikut :

1. efektifnya suatu model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru perlu mendapat tinjauan terlebih dahulu sebelum digunakan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Penerapan model pembelajaran *inquiry* dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sejarah. Dari sini diharapkan model pembelajaran ini dapat lebih dikembangkan lagi dalam proses pembelajaran agar semakin baik untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi, 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- _____. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
 _____ 2003. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Karya.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurdin, Syafruddin & Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Rachman, Maman. 1999. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang.
- Riyanto, Y. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Bahan ajar Group

- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana Persada
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung : PT. Tarsito.
- Sudjana, Nana. 1989. *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru
- _____2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sugandi, Achmad.2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES Press
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, cv.
- Widya, I Gde. 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta. P2 LPTK.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama
1	Adwitya Daffa Widi Setiaji
2	Aissa Wahyuning Rahayu
3	Aisya Ayu Febriyani
4	Aldian Rizki Septono
5	Ali Setyo Gunawan
6	Anggelita Diyan Yolangraeni
7	Bayu Permana
8	Dandung Maylas Ismunandar
9	Dwi Novita
10	Elfananda Yovita Putri Hartuti
11	Elisa Okta Anintiya
12	Ferika Elen Anggraita
13	Ida Lestari
14	Ilham Saputra

15	Jovita Diva Pramudawardani
16	Kamila Tita Azahra
17	Kirana Tania Safinatun Naja
18	Lola Andarini Kristianti
19	Muhamad Rian Nurfirdaus
20	Muhammad Fahrur Rizqi
21	Nabila Izzatin Nisa
22	Nila Izzu Khubbi
23	Nova Apriliani Mega Nanda
24	Novia Dini Lestari
25	Rahmanda Zidan Aqil
26	Raka Pramudya Fidiandoko
27	Tasya Brilliana Sandy
28	Veryan Hanandityanta Alharitsa
29	Wildha Noor Aflichah

Lampiran 2

Nama Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa
1	Arfiana Zunicha Fatmawati
2	Arindo Jurdam Muhandis
3	Diella Neysa Efonda
4	Dita Fitria Putri
5	Eka Novi Damayanti
6	Fahri Firdaus
7	Fahrizal Da'i Bachtiar
8	Fakih Bachtiar
9	Fara Aurelia Putri
10	Farauq Rifky Dwi Arya Maulana
11	Farhan Vannes Caesia Firman Saputra
12	Harry Kurniawan
13	Indri Oktaviani
14	Kanaya Aulia Tsabita
15	Kenang Endi Novianto
16	Keysya Adellia Putri

17	Maghfira Rahmania Ramadhani
18	Maulidya Rintalla
19	Meliana Sari
20	Mohamad Fahmi Sofyan
21	Muhamaya Kintan Aprilian
22	Muhammad Rangga Setiawan
23	Muhammad Rhesa Avila
24	Muhammad Rifky Pasha Nur Alif
25	Nofiyatul Fatikhah
26	Noor Kholifah
27	Ragil Wahyu Utomo
28	Riskiana Putri Feriawati
29	Rohmat Hidayat
30	Rosalia Winda Oktaviani
31	Santi Helmalia Pramudya
32	Tomy Tegar Putranto

Lampiran 3

Nama Siswa uji coba

No	Nama
1	Achmad Ilham Rudi Saputra
2	Aflah Fi'la Ramadhan
3	Aisyah Wijayanti
4	Alung Syakur Sulistiono
5	Anisya Alya Nurrochma
6	Dimas Arya Nugraha
7	Dimas Hiba Pratama
8	Dinni Wahyu Aprilianti
9	Elfira Agustin
10	Elfira Aprilia Damayanti
11	Gymnastiar Fauzi Nurwanto
12	Haris Dwi Saputra
13	Idha Slamet Andriyani
14	Ilman Aris Fauzan
15	Isabila Riana Sari

16	Luthfi Nor Khamid
17	Mohamad Rizki
18	Mohammad Noor Huda
19	Muhamad Safriyan
20	Muhammad Edward Putra Armiawan
21	Muhammad Ilham Aldiansyah
22	Naf'an Hamid
23	Nandhita Selviana Hapsari
24	Nisa Ardianti
25	Nurul Hidayah
26	Putri
27	Shasha Ramadhani Putri
28	Sheila Nadya
29	Shely Surya Kusuma
30	Vika Nisa Wakhida
31	Zulfa Adhania

Lampiran 4

ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MODEL INQUIRY DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah nama dan nomor absen pada sudut kanan atas!
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda!
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan anda!
4. Satu soal
5. Keterangan jawaban :
 SS = sangat setuju RR = ragu-ragu STS = sangat tidak setuju
 S = setuju TS = tidak setuju

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya lebih senang belajar sejarah dengan model pembelajaran inquiry					
2	Sangat mendapat banyak manfaat dalam belajar menggunakan model pembelajaran inquiry pada materi sejarah					
3	Saya lebih suka pelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran inquiry dari pada menggunakan metode ceramah					
4	Saya lebih cepat mengerti dalam mempelajari sejarah jika menggunakan model pembelajaran inquiry					
5	Saya lebih tertarik belajar sejarah jika menggunakan model pembelaran inquiry					
6	Saya merasa model pembelajaran inquiry sangat tepat digunakan dalam mempelajari materi masuknya Hindu-Budha di Indonesia					
7	Saya lebih memahami tentang konsep masuknya Hindu-Budha di Indonesia					

8	Saya setuju apabila belajar sejarah menggunakan media untuk memudahkan dalam pemahaman pelajaran					
9	Saya merasa model pembelajaran inquiry harus dikembangkan dalam proses pembelajaran sejarah					
10	Saya mengalami kejenuhan dalam belajar sejarah jika menggunakan model ceramah					
11	Saya mendapat banyak manfaat setelah mempelajari sejarah dengan model pembelajaran inquiry					
12	Saya lebih bersemangat dalam belajar sejarah jika menggunakan model pembelajaran inquiry					
13	Saya lebih mudah belajar sejarah dengan model pembelajaran inquiry					
14	Saya merasa materi masuknya Hindu-Budha tidak tepat jika hanya diajarkan dengan metode ceramah					
15	Saya lebih senang jika dalam belajar sejarah guru mengajak saya untuk lebih aktif					

Lampiran 5**LEMBAR ANKET AFEKTIF SISWA**

NAMA :

KELAS :

ABSEN :

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, nomor absen serta kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan anda
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan hati nurani anda
4. Petunjuk Skor :
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup
 - 1 = Kurang

No	Pertanyaan	4	3	2	1
1	Saya menyimak materi yang disampaikan guru dengan seksama				
2	Saya selalu bertanya apabila saya kurang jelas dalam proses pembelajaran				
3	Saya mencatat poin-poin penting yang disampaikan guru yang tidak ada di dalam buku				
4	Saya mempersiapkan sebaik-baiknya sebelum kelompok saya melakukan kegiatan diskusi				
5	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
6	Saya merasa puas dengan dengan apa yang telah disampaikan oleh guru				
7	Saya tertarik dan termotivasi untuk belajar dengan model pembelajaran yang disampaikan oleh guru				

8	Saya senang bisa menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran				
9	Saya mempersiapkan materi sebaik-baiknya sebelum ulangan berlangsung				
10	Saya merasa puas dengan nilai yang saya dapatkan karena sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
11	Saya selalu datang tepat waktu pada saat pelajaran				
12	Saya mengerjakan tugas-tugas dan mengumpulkan tepat waktu				
13	Saya selalu membantu teman yang kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran				
14	Saya dapat mengerjakan tugas-tugas dari guru dengan baik				
15	Saya selalu aktif dalam diskusi kelompok				

Lampiran 6**LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR SISWA**

NAMA :

KELAS :

ABSEN :

A. Petunjuk Pengisian

Mohon dijawab item-item instrument aktivitas belajar siswa ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jawaban yang diberikan dengan cara tanda centang (√) pada angka yang sesuai dengan pendapat saudara

B. Petunjuk Skor

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Pertanyaan Kegiatan Siswa	4	3	2	1
1	Siswa memperhatikan instruksi dari guru				
2	Siswa membaca buku paket dan LKS dengan sungguh-sungguh				
3	Siswa mampu merumuskan masalah dengan benar				
4	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti				
5	Siswa mendengarkan dengan baik ketika temannya sedang berbicara				
6	Siswa saling berdiskusi dalam kelompoknya atau dengan kelompok lain				
7	Siswa mencatat hasil diskusi				
8	Siswa mencatat hal-hal penting				
9	Siswa melakukan penyelidikan terhadap persoalan yang				

	dihadapi				
10	Siswa berusaha mengumpulkan data-data dalam menunjang pelajaran				
11	Siswa menanggapi pertanyaan dari siswa lain atau dari guru				
12	Siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam kegiatan Belajarnya				
13	Siswa tidak merasa bosan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung				

Lampiran 7**KISI-KISI SOAL**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semestester : VII / 2

Standar Kompetensi : Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu Buddha sampai masa Kolonial Eropa

Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan perkembangan masyarakat, dan pemerintahan pada masa Hindu Buddha serta pe ninggalan-peningga lany.

Materi	Indikator	Butir Soal	Bentuk Soal	Kesukaran
<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Hindu-Budha di India 	Bagaimana Proses muncul dan berkembangnya Perkembangan kebudayaan Hindu-Budha di India.	1	PG	C1
		2	PG	C1
		3	PG	C1
		4	PG	C2
		5	PG	C1
		6	PG	C1
		7	PG	C2
<ul style="list-style-type: none"> Proses Masuknya Pengaruh Hindu-Budha di Indonesia 	Megetahui Proses Masuknya Pengaruh Hindu-Budha di Indonesia	8	PG	C1
		9	PG	C1
		10	PG	C2
		11	PG	C2
		12	PG	C2
		13	PG	C1
		14	PG	C1
		15	PG	C2

<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia, Serta Berbagai Peninggalannya 	Mengetahui Perkembangan	16	PG	C1
	Kerajaan-Kerajaan Hindu-	17	PG	C1
	Budha di Indonesia, Serta	18	PG	C1
	Berbagai Peninggalannya	19	PG	C2
		20	PG	C1
		21	PG	C1
		22	PG	C1
		23	PG	C2
		24	PG	C1
		25	PG	C2
		26	PG	C1
		27	PG	C1
	<ul style="list-style-type: none"> Peninggalan-Peninggalan Sejarah Yang Bercorak Hindu-Budha 	Mengetahui Peninggalan-	28	PG
Peninggalan Sejarah Yang		29	PG	C1
Bercorak Hindu-Budha		30	PG	C2

Lampiran 8**SOAL UJI COBA**

1. Teori Brahmana mengenai masuknya Hindu Budha ke Indonesia dikemukakan oleh sarjana...
 - a. J.C. Van Leur
 - b. N.J Krom
 - c. Coedes
 - d. R.C. Majumdar

2. Kebudayaan hindu merupakan perpaduan antara dua kebudayaan yaitu
 - a. Harappa dan Mohenjo Daro
 - b. Dravida dan Harappa
 - c. Arya dan Mohenjo daro
 - d. Dravida dan Arya

3. Berikut ini merupakan kitab peninggalan Hindu adalah....
 - a. Sutasoma
 - b. Negarakertagama
 - c. Pararaton
 - d. Baratayuda

4. Contoh pengaruh Hindu di Indonesia dalam bidang pemerintahan adalah
 - a. masyarakat mulai mengenal kepercayaan
 - b. mulai dikenal sistem kerajaan
 - c. dikenal adanya sistem kasta
 - d. kekuasaan Raja bersifat mutlak

5. Dewa yang ada dalam Tri Murti, *kecuali*....
 - a. Dewa Brahma
 - b. Dewa Wisnu
 - c. Dewa Siwa
 - d. Dewa Waiysa

6. Kitab suci Agama Buddha ialah Tripitaka yang artinya...
 - a. Tiga raja
 - b. tiga pengetahuan
 - c. Tiga keranjang
 - d. Tiga jalan kebenaran

7. Dalam agama Hindu dikenal sistem kasta.Sistem kasta yaitu...
 - a. Penggolongan masyarakat berdasarkan kedudukannya dalam pemerintahan
 - b. Pembagian masyarakat berdasarkan kemampuan ekonominya
 - c. Penggolongan masyarakat berdasarkan ketaatan beragamanya
 - d. Penggolongan dalam masyarakat berdasarkan tingkat kedudukan dan fungsinya

8. Teori masuknya Hindu ke Indonesia yang menyebutkan seorang musafir pernah singgah di To Lo Mo pada sekitar abad ke-5 M adalah sumber dari....
- Catatan Dinasti Han
 - Fa-Hien
 - I-Tsing
 - Berita dari India
9. Menurut teori waisya, pengaruh Hindu ke Indonesia dibawa oleh.....
- kaum brahmana
 - kaum pedagang
 - para bangsawan
 - para kesatriya
10. Tujuan yang dicapai oleh agama Hindu adalah Moksha, yaitu...
- hilang bersama raganya
 - hilang tak berbekas
 - terbebas dan dilahirkan kembali
 - terbebas dari dosa
11. Berikut ini *yang bukan* pengaruh budaya India di Indonesia adalah..
- Agama Hindu- Budha masuk Indonesia
 - Berdirinya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Budha
 - Bangsa Indonesia mulai mengenal tulisan
 - Munculnya kepercayaan Animisme dan Dinamisme
12. Pengaruh hindu Budha di bidang politik adalah...
- adanya sistem kasta
 - adanya sistem kerajaan
 - adanya sistem ke masyarakatan
 - munculnya berbagai karya sastra
13. Salah satu bagian dari kitab weda yang berisi syair puji-pujian kepada dewa yaitu
- regweda
 - samaweda
 - yajurweda
 - atharwaweda
14. Berikut ini dewa -dewa yang memiliki peranan dalam mengatur atau menjaga kehidupan bagi agama hindu adalah
- Dewa Wisnu
 - Dewa Brahmana
 - Dewa Siwa
 - Dewa Zeus

15. Golongan yang pertama kali mendapat kesempatan mempelajari agama dan kebudayaan Hindhu –Budha ke Indonesia adalah teori
- Brahmana
 - Ksatria
 - Waisya
 - Arus balik
16. Kerajaan Hindu yang tertua di Indonesia adalah.....
- Kutai
 - Tarumanegara
 - Sriwijaya
 - Singosari
17. Yupa yang ditemukan di Kutai berfungsi sebagai..
- Meja tempat meletakkan sesaji
 - Menambatkan hewan korban
 - Tugu batu peringatan roh-roh nenek moyang
 - Kubur batu berbentuk kubus
18. Raja yang membawa kerajaan Kutai mencapai puncak kejayaan yaitu....
- Kudunga
 - Aswawarman
 - Mulawarman
 - Purnawarman
19. Nilai-nilai luhur peninggalan Hindu-Budha diabadikan sebagai semboyan bangsa Indonesia “*Bhineka Tunggal Ika*” berasal dari kitab karangan Mpu Tantular berjudul...
- Ramayana
 - Sotasoma
 - Negarakertagama
 - Arjunawiwaha
20. Patih Gajah Mada terkenal dengan sumpahnya, sumpah tersebut yakni....
- Sumpah Palawa
 - Sumpah Pemuda
 - Sumpah Palapa
 - Sumpah Mapala
21. Berdasarkan berita dalam prasasti Canggal, kerajaan Mataram Hindu didirikan abad - 7 oleh...
- Kudungga
 - Mulawarman
 - R. Wijaya
 - Mpu Sindok

22. Berikut ini yang terbunuh dengan keris yang di buat oleh Mpu Gandring, *kecuali*...
- a. Tunggul Ametung
 - b. Raden Wijaya
 - c. Anusapati
 - d. Ken Arok .
23. Berikut ini merupakan faktor penyebab kemunduran dan runtuhnya kerajaan Sriwijaya, *kecuali*...
- a. Serangan kerajaan colamandala
 - b. Adanya perebutan tahta kerajaan
 - c. Lepasnya wilayah-wilayah kekuasaan Sriwijaya
 - d. Tidak adanya pemimpin atau raja yang cakap setelah Balaputradewa.
24. Kerajaan Majapahit mencaipai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Raja....
- a. Raden Wijaya
 - b. Gayatri
 - c. Hayam Wuruk
 - d. Bhre Wirabhumi
25. Salah satu isi prasasti yupa adalah....
- a. kekayaan alam dan hasil bumi
 - b. raja-raja yang memerintah
 - c. pendiri dinasti
 - d. sumber sastra
26. Kitab yang di oleh Mpu Prapanca yang berisikan perjalanan hidup raja-raja majapahit dan sebelumnya adalah kitab....
- a. Negarakertagama
 - b. Pararaton
 - c. Sotasoma
 - d. Hariwangsa
27. Raja yang memiliki gelar Kertarajasa Jayawardhana adalah....
- a. Hayam Wuruk
 - b. Ken Arok
 - c. Raden Wijaya
 - d. Airlangga
28. Situs lokasi peninggalan kerajaan majapahit terdapat di jawa Timur, tepatnya di daerah...
- a. Trowulan
 - b. Surabaya
 - c. Kediri
 - d. Madiun
29. Patung batu yang dipahat menyerupai manusia atau hewan yang terdapat di candi disebut dengan....

- a. Stupa
- b. Arca
- c. Gapura
- d. Relief

30. Candi Borodur adalah candi yang bercorak agama....

- a. Budha
- b. Islam
- c. Hindu
- d. Kristen

Lampiran 9**Kunci Jawaban Soal Uji Coba**

1. D
2. A
3. D
4. B
5. C
6. D
7. D
8. B
9. D
10. D
11. B
12. A
13. A
14. A
15. A
16. A
17. B
18. C
19. C
20. D
21. A
22. B
23. B
24. C
25. B
26. C
27. A
28. C
29. B
30. A

Lampiran 11

Perhitungan Validitas

Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standart deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y ²	XY
1	UC-23	1	26	676	26
2	UC-25	1	25	625	25
3	UC-26	1	25	625	25
4	UC-29	1	24	576	24
5	UC-30	1	24	576	24
6	UC-01	1	22	484	22
7	UC-09	1	23	529	23
8	UC-12	1	23	529	23
9	UC-13	1	22	484	22
10	UC-17	1	22	484	22
11	UC-21	1	23	529	23
12	UC-27	1	20	400	20
13	UC-28	1	21	441	21
14	UC-31	1	20	400	20
15	UC-05	0	20	400	0
16	UC-07	1	18	324	18
17	UC-08	1	17	289	17
18	UC-11	1	17	289	17
19	UC-14	0	16	256	0
20	UC-16	1	14	196	14
21	UC-20	1	14	196	14
22	UC-22	1	12	144	12
23	UC-24	0	9	81	0
24	UC-02	1	12	144	12
25	UC-04	0	10	100	0

26	UC-06	1	7	49	7
27	UC-10	0	6	36	0
28	UC-15	0	6	36	0
29	UC-18	1	8	64	8
30	UC-19	0	7	49	0
31	UC-03	0	7	49	0
Jumlah		23	520	10060	439

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned}
 M_p &= \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar pada no}} \\
 &= \frac{439}{23} \\
 &= 19.09
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M_t &= \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}} \\
 &= \frac{520}{31} \\
 &= 16.77
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}} \\
 &= \frac{23}{31} \\
 &= 0.74
 \end{aligned}$$

$$q = 1 - p = 1 - 0.74 = 0.26$$

$$S_t = \sqrt{\frac{10060 - \frac{(520)^2}{31}}{31}} = 6.57$$

$$\begin{aligned}
 r_{pbis} &= \frac{19.09 - 16.77}{6.57} \sqrt{\frac{0.74}{0.26}} \\
 &= 0.597
 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 31$ diperoleh r tabel = 0.355
 Karena $r_{pbis} > r$ tabel, maka soal no 1 valid.

Lampiran 12

Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

k : Banyaknya butir soal

 $\sum pq$: Jumlah dari pq s^2 : Varians total**Kriteria**Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$\begin{aligned} \sum pq &= pq_1 + pq_2 + pq_3 + \dots + pq_{30} \\ &= 0.1915 + 0.2060 + 0.1561 + \dots + 0.2060 \\ &= 6.6847 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{10060 - \frac{(520)^2}{31}}{31} = 43.1426$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{43.143 - 6.6847}{43.1426} \right) \\ &= 0.874 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 31$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.355$ Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

Lampiran 13

Perhitungan Tingkat Kesukaran

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

Rumus

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan:

- IK : Indeks kesukaran
 JB_A : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas
 JB_B : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah
 JS_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas
 JS_B : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria

Interval IK	Kriteria
$0.00 < IK \leq 0.30$	Sukar
$0.30 < IK \leq 0.70$	Sedang
$0.70 < IK < 1.00$	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-23	1	1	UC-08	1
2	UC-25	1	2	UC-11	1
3	UC-26	1	3	UC-14	0
4	UC-29	1	4	UC-16	1
5	UC-30	1	5	UC-20	1
6	UC-01	1	6	UC-22	1
7	UC-09	1	7	UC-24	0
8	UC-12	1	8	UC-02	1
9	UC-13	1	9	UC-04	0
10	UC-17	1	10	UC-06	1
11	UC-21	1	11	UC-10	0
12	UC-27	1	12	UC-15	0
13	UC-28	1	13	UC-18	1
14	UC-31	1	14	UC-19	0
15	UC-05	0	15	UC-03	0
16	UC-07	1			
Jumlah		15	Jumlah		8

$$IK = \frac{15 + 8}{31} = 0.742$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

Lampiran 14

Perhitungan Daya Beda

Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba

Rumus

$$DP = \frac{JB_A}{JS_A} - \frac{JB_B}{JS_B}$$



Keterangan:

DP : Daya Pembeda

JB_A : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

JB_B : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

JS_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas

Kriteria

Interval DP	Kriteria
0.00 ≤ DP ≤ 0.20	Jelek
0.20 < DP ≤ 0.40	Cukup
0.40 < DP ≤ 0.70	Baik
0.70 < DP ≤ 1.00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-23	1	1	UC-08	1
2	UC-25	1	2	UC-11	1
3	UC-26	1	3	UC-14	0
4	UC-29	1	4	UC-16	1
5	UC-30	1	5	UC-20	1
6	UC-01	1	6	UC-22	1
7	UC-09	1	7	UC-24	0
8	UC-12	1	8	UC-02	1
9	UC-13	1	9	UC-04	0
10	UC-17	1	10	UC-06	1
11	UC-21	1	11	UC-10	0
12	UC-27	1	12	UC-15	0
13	UC-28	1	13	UC-18	1
14	UC-31	1	14	UC-19	0
15	UC-05	0	15	UC-03	0
Jumlah		14	Jumlah		8

$$DP = \frac{14}{15} - \frac{8}{15}$$

$$= 0.40$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup

Lampiran 15

SOAL PRE-TEST

1. Kebudayaan hindu merupakan perpaduan antara dua kebudayaan yaitu
 - a. Harappa dan Mohenjo Daro
 - b. Dravida dan Harappa
 - c. Arya dan Mohenjo daro
 - d. Dravida dan Arya
2. Teori Brahmana mengenai masuknya Hindu Budha ke Indonesia dikemukakan oleh sarjana...
 - a. J.C. Van Leur
 - b. N.J Krom
 - c. Coedes
 - d. R.C. Majumdar
3. Contoh pengaruh Hindu di Indonesia dalam bidang pemerintahan adalah
 - a. masyarakat mulai mengenal kepercayaan
 - b. mulai dikenal sistem kerajaan
 - c. dikenal adanya sistem kasta
 - d. kekuasaan Raja bersifat mutlak
4. Kitab suci Agama Buddha ialah Tripitaka yang artinya...
 - a. Tiga raja
 - b. tiga pengetahuan
 - c. Tiga keranjang
 - d. Tiga jalan kebenaran
5. Dewa yang ada dalam Tri Murti, *kecuali*....
 - a. Dewa Brahma
 - b. Dewa Wisnu
 - c. Dewa Siwa
 - d. Dewa Waiysa
6. Dalam agama Hindu dikenal sistem kasta.Sistem kasta yaitu...
 - a. Penggolongan masyarakat berdasarkan kedudukannya dalam pemerintahan
 - b. Pembagian masyarakat berdasarkan kemampuan ekonominya
 - c. Penggolongan masyarakat berdasarkan ketaatan beragamanya
 - d. Penggolongan dalam masyarakat berdasarkan tingkat kedudukan dan fungsinya
7. Berikut ini yang bukan pengaruh budaya India di Indonesia adalah..
 - a. Agama Hindu- Budha masuk Indonesia
 - b. Berdirinya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Budha
 - c. Bangsa Indonesia mulai mengenal tulisan
 - d. Munculnya kepercayaan Animisme dan Dinamisme

8. Menurut teori waisya, pengaruh Hindu ke Indonesia dibawa oleh.....
- a. kaum brahmana
 - b. kaum pedagang
 - c. para bangsawan
 - d. para kesatriya
9. Pengaruh hindu Budha di bidang politik adalah...
- a. adanya sistem kasta
 - b. adanya sistem kerajaan
 - c. adanya sistem ke masyarakatan
 - d. munculnya berbagai karya sastra
10. Berikut ini dewa -dewa yang memiliki peranan dalam mengatur atau menjaga kehidupan bagi agama hindu adalah
- a. Dewa Wisnu
 - b. Dewa Brahma
 - c. Dewa Siwa
 - d. Dewa Zeus
11. Salah satu bagian dari kitab weda yang berisi syair puji-pujian kepada dewa yaitu
- a. regweda
 - b. samaweda
 - c. yajurweda
 - d. atharwaweda
12. Kerajaan Hindu yang tertua di Indonesia adalah.....
- a. Kutai
 - b. Tarumanegara
 - c. Sriwijaya
 - d. Singosari
13. Yupa yang ditemukan di Kutai berfungsi sebagai..
- a. Meja tempat meletakkan sesaji
 - b. Menambatkan hewan korban
 - c. Tugu batu peringatan roh-roh nenek moyang
 - d. Kubur batu berbentuk kubus
14. Raja yang membawa kerajaan Kutai mencapai puncak kejayaan yaitu....
- a. Kudunga
 - b. Aswawarman
 - c. Mulawarman
 - d. Purnawarman
15. Nilai-nilai luhur peninggalan Hindu-Budha diabadikan sebagai semboyan bangsa Indonesia “*Bhineka Tunggal Ika*” berasal dari kitab karangan Mpu Tantular berjudul...

- a. Ramayana c. Negarakertagama
b. Sotasoma d. Arjunawiwaha
16. Berdasarkan berita dalam prasasti Canggal, kerajaan Mataram Hindu didirikan abad - 7 oleh...
- a. Kudungga c. R. Wijaya
b. Mulawarman d. Mpu Sindok
17. Patih Gajah Mada terkenal dengan sumpahnya, sumpah tersebut yakni....
- a. Sumpah Palawa c. Sumpah Palapa
b. Sumpah Pemuda d. Sumpah Mapala
18. Berikut ini yang terbunuh dengan keris yang di buat oleh Mpu Gandring, *kecuali*...
- a. Tunggul Ametung c. Anusapati
b. Raden Wijaya d. Ken Arok
19. Berikut ini merupakan faktor penyebab kemunduran dan runtuhnya kerajaan Sriwijaya, *kecuali*...
- a. Serangan kerajaan colamandala
b. Adanya perebutan tahta kerajaan
c. Lepasnya wilayah-wilayah kekuasaan Sriwijaya
d. Tidak adanya pemimpin atau raja yang cakap setelah Balaputradewa
20. Kerajaan Majapahit mencaipai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Raja....
- a. Raden Wijaya c. Hayam Wuruk
b. Gayatri d. Bhre Wirabhumi
21. Raja yang memiliki gelar Kertarajasa Jayawardhana adalah....
- a. Hayam Wuruk c. Raden Wijaya
b. Ken Arok d. Airlangga
22. Situs lokasi peninggalan kerajaan majapahit terdapat di jawa Timur, tepatnya di daerah..
- a. Trowulan c. Kediri
b. Surabaya d. Madiun
23. Candi Borodur adalah candi yang bercorak agama....
- a. Budha c. Hindu
b. Islam d. Kristen

24. Patung batu yang dipahat menyerupai manusia atau hewan yang terdapat di candi disebut dengan....
- a. Stupa
 - b. Arca
 - c. Gapura
 - d. Relief
25. Kitab yang di oleh Mpu Prapanca yang berisikan perjalanan hidup raja-raja majapahit dan sebelumnya adalah kitab....
- a. Negarakertagama
 - b. Pararaton
 - c. Sotasoma
 - d. Hariwangsa

Lampiran 16**Kunci Jawaban Pre test**

1. D
2. A
3. B
4. C
5. D
6. D
7. D
8. B
9. A
10. A
11. A
12. A
13. B
14. C
15. C
16. D
17. A
18. B
19. B
20. C
21. C
22. A
23. C
24. B
25. A

Lampiran 17

Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen

UJI NORMALITAS																																																																																										
DATA NILAI HASIL BELAJAR (PRE TEST) KELOMPOK EKSPERIMEN																																																																																										
Hipotesis																																																																																										
Ho	:	Data berdistribusi normal																																																																																								
Ha	:	Data tidak berdistribusi normal																																																																																								
Pengujian Hipotesis:																																																																																										
Rumus yang digunakan:																																																																																										
$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$																																																																																										
Kriteria yang digunakan																																																																																										
Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$																																																																																										
Pengujian Hipotesis																																																																																										
Nilai maksimal	=	76.00	Panjang Kelas	=	4.00																																																																																					
Nilai minimal	=	52.00	Rata-rata (\bar{x})	=	67.45																																																																																					
Rentang	=	24.00	s	=	6.30																																																																																					
Banyak kelas	=	6	n	=	29																																																																																					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Kelas Interval</th> <th>Batas Kelas</th> <th>Z untuk batas kis.</th> <th>Peluang untuk Z</th> <th>Luas Kis. Untuk Z</th> <th>Ei</th> <th>Oi</th> <th>$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>52.00 - 55.00</td> <td>51.50</td> <td>-2.53</td> <td>0.4943</td> <td>0.0233</td> <td>0.6745</td> <td>1</td> <td>0.157</td> <td>2.53</td> </tr> <tr> <td>56.00 - 59.00</td> <td>55.50</td> <td>-1.90</td> <td>0.4711</td> <td>0.0746</td> <td>2.1631</td> <td>0</td> <td>2.163</td> <td>1.90</td> </tr> <tr> <td>60.00 - 63.00</td> <td>59.50</td> <td>-1.26</td> <td>0.3965</td> <td>0.1619</td> <td>4.6947</td> <td>6</td> <td>0.363</td> <td>1.26</td> </tr> <tr> <td>64.00 - 67.00</td> <td>63.50</td> <td>-0.63</td> <td>0.2346</td> <td>0.2379</td> <td>6.8981</td> <td>4</td> <td>1.218</td> <td>0.63</td> </tr> <tr> <td>68.00 - 71.00</td> <td>67.50</td> <td>0.01</td> <td>0.0033</td> <td>0.2367</td> <td>6.8634</td> <td>7</td> <td>0.003</td> <td>0.01</td> </tr> <tr> <td>72.00 - 75.00</td> <td>71.50</td> <td>0.64</td> <td>0.2399</td> <td>0.1595</td> <td>4.6242</td> <td>6</td> <td>0.409</td> <td>0.64</td> </tr> <tr> <td></td> <td>75.50</td> <td>1.28</td> <td>0.3994</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>1.28</td> </tr> <tr> <td colspan="6" style="text-align: right;">χ^2</td> <td>=</td> <td>4.3128</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>										Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kis.	Peluang untuk Z	Luas Kis. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$		52.00 - 55.00	51.50	-2.53	0.4943	0.0233	0.6745	1	0.157	2.53	56.00 - 59.00	55.50	-1.90	0.4711	0.0746	2.1631	0	2.163	1.90	60.00 - 63.00	59.50	-1.26	0.3965	0.1619	4.6947	6	0.363	1.26	64.00 - 67.00	63.50	-0.63	0.2346	0.2379	6.8981	4	1.218	0.63	68.00 - 71.00	67.50	0.01	0.0033	0.2367	6.8634	7	0.003	0.01	72.00 - 75.00	71.50	0.64	0.2399	0.1595	4.6242	6	0.409	0.64		75.50	1.28	0.3994					1.28	χ^2						=	4.3128	
Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kis.	Peluang untuk Z	Luas Kis. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$																																																																																			
52.00 - 55.00	51.50	-2.53	0.4943	0.0233	0.6745	1	0.157	2.53																																																																																		
56.00 - 59.00	55.50	-1.90	0.4711	0.0746	2.1631	0	2.163	1.90																																																																																		
60.00 - 63.00	59.50	-1.26	0.3965	0.1619	4.6947	6	0.363	1.26																																																																																		
64.00 - 67.00	63.50	-0.63	0.2346	0.2379	6.8981	4	1.218	0.63																																																																																		
68.00 - 71.00	67.50	0.01	0.0033	0.2367	6.8634	7	0.003	0.01																																																																																		
72.00 - 75.00	71.50	0.64	0.2399	0.1595	4.6242	6	0.409	0.64																																																																																		
	75.50	1.28	0.3994					1.28																																																																																		
χ^2						=	4.3128																																																																																			
Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh χ^2 tabel = 7.81																																																																																										
Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal																																																																																										

Lampiran 18

Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol

UJI NORMALITAS											
DATA NILAI HASIL BELAJAR (PRE TEST) KELOMPOK KONTROL											
Hipotesis											
Ho : Data berdistribusi normal											
Ha : Data tidak berdistribusi normal											
Penujian Hipotesis:											
Rumus yang digunakan:											
$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$											
Kriteria yang digunakan											
Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$											
Penujian Hipotesis											
Nilai maksimal	=	80.00	Panjang Kelas	=	4.67						
Nilai minimal	=	52.00	Rata-rata (\bar{x})	=	67.25						
Rentang	=	28.00	s	=	6.77						
Banyak kelas	=	6	n	=	32						
Kelas Interval		Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$			
52.00 - 56.00	51.50	-2.33	0.4900	0.0462	1.4786	3	1.5654	2.33	2.33		
57.00 - 61.00	56.50	-1.59	0.4438	0.1417	4.5349	4	0.0631	1.59	1.59		
62.00 - 66.00	61.50	-0.85	0.3021	0.2580	8.2549	6	0.6160	0.85	0.85		
67.00 - 71.00	66.50	-0.11	0.0441	0.2789	8.9256	8	0.0960	0.11	0.11		
72.00 - 76.00	71.50	0.63	0.2348	0.1792	5.7330	10	3.1760	0.63	0.63		
77.00 - 81.00	76.50	1.37	0.4140	0.0683	2.1862	1	0.6436	1.37	1.37		
	81.50	2.10	0.4823					2.10	2.10		
						χ^2	=	6.1600			
Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh χ^2 tabel = 7.81											
Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal											

Lampiran 19

Hasil Uji Homogenitas Pretest

**UJI KESAMAAN DUA VARIANS DATA NILAI HASIL BELAJAH
(PRE TEST) ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN
KONTROL**

Hipotesis

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

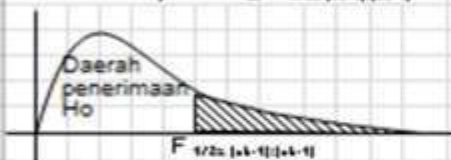
$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

H_0 diterima apabila $F \leq F_{\alpha/2; (k-1); (k-1)}$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	1956	2152
\bar{x}	29	32
\bar{x}	67.45	67.25
Varians (s^2)	39.6847	45.8710
Standart deviasi (s)	6.30	6.77

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

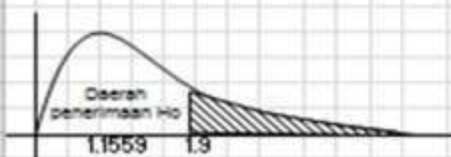
$$F = \frac{45.87}{39.68} = 1.1559$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

$$dk \text{ pembilang} = nb - 1 = 32 - 1 = 31$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - 1 = 29 - 1 = 28$$

$$F_{(0.05); (31); (28)} = 1.9$$



Karena F berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang tidak berbeda.

Lampiran 20

Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Pretest (Uji t)

BELAJAR (AVAL) ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN**Hipotesis**

$$H_1: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_0: \mu_1 > \mu_2$$

Uji Hipotesis

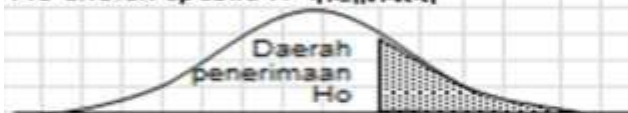
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

H_0 ditolak apabila $t > t_{(1-\alpha), (n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	1956	2152
\bar{x}	29	32
s^2	67.45	67.25
Varians (s^2)	39.6847	45.8710
Standart deviasi (s)	6.30	6.77

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(29 - 1) 39.68 + (32 - 1) 45.87}{29 + 32 - 2}} = 6.5525$$

$$t = \frac{67.45 - 67.25}{6.5525 \sqrt{\frac{1}{29} + \frac{1}{32}}} = 0.118$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 29 + 32 - 2 = 59$ diperoleh $t_{(1-0.05), (59)} = 1.67$



Karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen tidak lebih baik daripada kelompok kontrol

Lampiran 21

SOAL POST-TEST

1. Teori Brahmana mengenai masuknya Hindu Budha ke Indonesia dikemukakan oleh sarjana...
 - a. J.C. Van Leur
 - b. N.J Krom
 - c. Coedes
 - d. R.C. Majumdar

2. Kebudayaan hindu merupakan perpaduan antara dua kebudayaan yaitu
 - a. Harappa dan Mohenjo Daro
 - b. Dravida dan Harappa
 - c. Arya dan Mohenjo daro
 - d. Dravida dan Arya

3. Contoh pengaruh Hindu di Indonesia dalam bidang pemerintahan adalah
 - a. masyarakat mulai mengenal kepercayaan
 - b. mulai dikenal sistem kerajaan
 - c. dikenal adanya sistem kasta
 - d. kekuasaan Raja bersifat mutlak

4. Dewa yang ada dalam Tri Murti, *kecuali*....
 - a. Dewa Brahma
 - b. Dewa Wisnu
 - c. Dewa Siwa
 - d. Dewa Waiysa

5. Kitab suci Agama Buddha ialah Tripitaka yang artinya...
 - a. Tiga raja
 - b. tiga pengetahuan
 - c. Tiga keranjang
 - d. Tiga jalan kebenaran

6. Dalam agama Hindu dikenal sistem kasta.Sistem kasta yaitu...
 - a. Penggolongan masyarakat berdasarkan kedudukannya dalam pemerintahan
 - b. Pembagian masyarakat berdasarkan kemampuan ekonominya
 - c. Penggolongan masyarakat berdasarkan ketaatan beragamanya
 - d. Penggolongan dalam masyarakat berdasarkan tingkat kedudukan dan fungsinya

7. Menurut teori waisya, pengaruh Hindu ke Indonesia dibawa oleh.....
 - a. kaum brahmana
 - c. para bangsawan

- d. Purnawarman
15. Nilai-nilai luhur peninggalan Hindu-Budha diabadikan sebagai semboyan bangsa Indonesia “*Bhineka Tunggal Ika*” berasal dari kitab karangan Mpu Tantular berjudul...
- a. Ramayana c. Negarakertagama
b. Sotasoma d. Arjunawiwaha
16. Patih Gajah Mada terkenal dengan sumpahnya, sumpah tersebut yakni....
- a. Sumpah Palawa c. Sumpah Palapa
b. Sumpah Pemuda d. Sumpah Mapala
17. Berdasarkan berita dalam prasasti Canggal, kerajaan Mataram Hindu didirikan abad - 7 oleh...
- a. Kudungga c. R. Wijaya
b. Mulawarman d. Mpu Sindok
18. Berikut ini yang terbunuh dengan keris yang di buat oleh Mpu Gandring, *kecuali*...
- a. Tunggul Ametung c. Anusapati
b. Raden Wijaya d. Ken Arok
19. Berikut ini merupakan faktor penyebab kemunduran dan runtuhnya kerajaan Sriwijaya, *kecuali*...
- a. Serangan kerajaan colamandala
b. Adanya perebutan tahta kerajaan
c. Lepasnya wilayah-wilayah kekuasaan Sriwijaya
d. Tidak adanya pemimpin atau raja yang cakap setelah Balaputradewa
20. Kerajaan Majapahit mencaipai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Raja....
- a. Raden Wijaya c. Hayam Wuruk
b. Gayatri d. Bhre Wirabhumi
21. Situs lokasi peninggalan kerajaan majapahit terdapat di jawa Timur, tepatnya di daerah..
- a. Trowulan c. Kediri
b. Surabaya d. Madiun
22. Raja yang memiliki gelar Kertarajasa Jayawardhana adalah....
- a. Hayam Wuruk c. Raden Wijaya

Lampiran 22**Kunci Jawaban Post-test**

1. A
2. D
3. B
4. D
5. C
6. D
7. B
8. D
9. A
10. A
11. A
12. A
13. B
14. C
15. C
16. A
17. D
18. B
19. B
20. C
21. A
22. C
23. B
24. C
25. A

Lampiran 23

Hasil Uji Normalitas Post-test kelas Eksperimen

Hipotesis											
Ho :		Data berdistribusi normal									
Ha :		Data tidak berdistribusi normal									
Penujian Hipotesis:											
Rumus yang digunakan:											
$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$											
Kriteria yang digunakan											
Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$											
Penujian Hipotesis											
Nilai maksimal	=	84.00	Panjang Kelas	=	2.67						
Nilai minimal	=	68.00	Rata-rata (\bar{x})	=	74.62						
Rentang	=	16.00	s	=	4.81						
Banyak kelas	=	6	n	=	29						
Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$					
68.00 - 71.00	67.50	-1.48	0.4305	5.4770	5	0.042	1.48				
72.00 - 75.00	71.50	-0.65	0.2416	9.1080	10	0.087	0.65				
76.00 - 79.00	75.50	0.18	0.0725	7.8923	6	0.454	0.18				
80.00 - 83.00	79.50	1.01	0.3446	3.5622	6	1.668	1.01				
84.00 - 87.00	83.50	1.84	0.4674	0.8358	2	1.622	1.84				
88.00 - 91.00	87.50	2.68	0.4963	0.1016	0	0.102	2.68				
	91.50	3.51	0.4998				3.51				
						χ^2	=	3.9744			
Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7.81$											
<div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center; gap: 20px;"> 3.974 7.81 </div>											
Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal											

Lampiran 24

Hasil Uji Normalitas Post-test Kelas Kontrol

UJI NORMALITAS											
DATA NILAI HASIL BELAJAR (AKHIR) KELOMPOK KONTROL											
Hipotesis											
Ho : Data berdistribusi normal											
Ha : Data tidak berdistribusi normal											
Pengujian Hipotesis:											
Humus yang digunakan:											
$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$											
Kriteria yang digunakan											
Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$											
Pengujian Hipotesis											
Nilai maksimal	=	80.00	Panjang Kelas	=	3.33						
Nilai minimal	=	60.00	Rata-rata(\bar{x})	=	72.25						
Rentang	=	20.00	s	=	5.37						
Banyak kelas	=	6	n	=	32						
Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluan g untuk kls.	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$				
60.00 - 63.00	59.50	-2.37	0.4912	0.0428	1.3704	1	0.1001	2.1	2.37		
64.00 - 67.00	63.50	-1.63	0.4484	0.1366	4.3709	4	0.0315	1.33	1.63		
68.00 - 71.00	67.50	-0.88	0.3118	0.2563	8.2002	4	2.1513	0.56	0.88		
72.00 - 75.00	71.50	-0.14	0.0555	0.2830	9.0564	11	0.4171	0.21	0.14		
76.00 - 79.00	75.50	0.61	0.2275	0.1840	5.8888	7	0.2097	0.98	0.61		
80.00 - 83.00	79.50	1.35	0.4115	0.0704	2.2531	5	3.3488	1.75	1.35		
	83.50	2.09	0.4819					2.52	2.09		
						χ^2	=	6.2586			
Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh χ^2_{tabel} 7.81											
<p style="text-align: center;">6.259 7.81</p>											
Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal											

Lampiran 25

Hasil Uji Homogenitas Post-test

**UJI KESAMAAN DUA VARIANS DATA NILAI HASIL BELAJAR
(AKHIR) ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL**

Hipotesis


$H_c : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$
 $H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

H_0 diterima apabila $F \leq F_{\alpha/2; (a-1); (b-1)}$



Dari data diperoleh:

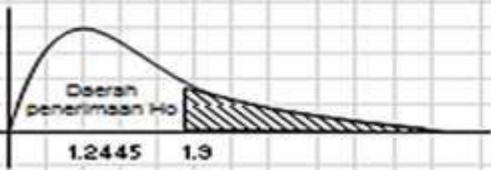
Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	2164	2312
n	29	32
\bar{x}	74.62	72.25
Varians (s^2)	23.1724	28.8387
Standart deviasi (s)	4.81	5.37

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$F = \frac{28.84}{23.17} = 1.2445$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

dk pembilang = $nb - 1 = 32 - 1 = 31$
 dk penyebut = $nk - 1 = 29 - 1 = 28$
 $F_{0.025; (31); (28)} = 1.9$



Karena F berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang tidak berbeda.

Lampiran 26

Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Akhir

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA DATA NILAI HASIL BELAJAR (AKHIR) ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Hipotesis
 $H_0: \mu_1 \leq \mu_2$
 $H_a: \mu_1 > \mu_2$

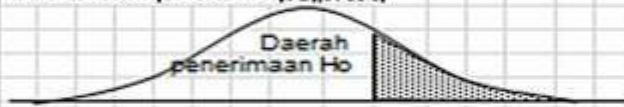
Uji Hipotesis
 Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

H_0 ditolak apabila $t > t_{(1-\alpha), (n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

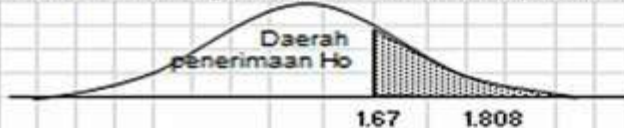
Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	2164	2312
$\frac{n}{x}$	29	32
Varians (s^2)	74.62	72.25
Standart deviasi (s)	23.1724	28.8387
	4.81	5.37

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(29 - 1) 23.17^2 + (32 - 1) 28.84^2}{29 + 32 - 2}} = 5.1137$$

$$t = \frac{74.62 - 72.25}{5.1137 \sqrt{\frac{1}{29} + \frac{1}{32}}} = 1.808$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 29 + 32 - 2 = 59$ diperoleh $t_{(1-\alpha), (n_1+n_2-2)} = 1.67$



Karena t berada pada daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol

Lampiran 27

Nilai Pretes Kelompok Kontrol Dan Eksperimen

Eksperimen			Kontrol		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Adwitya Daffa Widi Setiaji	72.00	1	Arfiana Zunicha Fatmawati	76.00
2	Aissa Wahyuning Rahayu	68.00	2	Arindo Jurdam Muhandis	72.00
3	Aisya Ayu Febriyani	60.00	3	Diella Neysa Efonda	76.00
4	Aldian Rizki Septono	64.00	4	Dita Fitria Putri	56.00
5	Ali Setyo Gunawan	72.00	5	Eka Novi Damayanti	56.00
6	Anggelita Diyan Yolangraeni	60.00	6	Fahri Firdaus	68.00
7	Bayu Permana	52.00	7	Fahrizal Da'i Bachtiar	72.00
8	Dandung Maylas Ismunandar	68.00	8	Fakih Bachtiar	68.00
9	Dwi Novita	76.00	9	Fara Aurelia Putri	72.00
10	Elfananda Yovita Putri Hartuti	64.00	10	Farauq Rifky Dwi Arya Maulana	64.00
11	Elisa Okta Anintiya	76.00	11	Farhan Vannes Caesia Firman Saputra	80.00
12	Ferika Elen Anggraita	76.00	12	Harry Kurniawan	64.00
13	Ida Lestari	72.00	13	Indri Oktaviani	68.00
14	Ilham Saputra	64.00	14	Kanaya Aulia Tsabita	64.00
15	Jovita Diva Pramudawardani	68.00	15	Kenang Endi Novianto	64.00
16	Kamila Tita Azahra	60.00	16	Keysya Adellia Putri	68.00

17	Kirana Tania Safinatun Naja	68.00	17	Maghfira Rahmania Ramadhani	76.00
18	Lola Andarini Kristianti	68.00	18	Maulidya Rintalla	60.00
19	Muhamad Rian Nurfirdaus	64.00	19	Meliana Sari	72.00
20	Muhammad Fahrur Rizqi	72.00	20	Mohamad Fahmi Sofyan	52.00
21	Nabila Izzatin Nisa	68.00	21	Muhamaya Kintan Aprilian	68.00
22	Nila Izzu Khubbi	72.00	22	Muhammad Rangga Setiawan	60.00
23	Nova Apriliani Mega Nanda	76.00	23	Muhammad Rhesa Avila	76.00
24	Novia Dini Lestari	68.00	24	Muhammad Rifky Pasha Nur Alif	72.00
25	Rahmanda Zidan Aqil	60.00	25	Nofiyatul Fatikhah	64.00
26	Raka Pramudya Fidiandoko	76.00	26	Noor Kholifah	76.00
27	Tasya Brilliana Sandy	72.00	27	Ragil Wahyu Utomo	60.00
28	Veryan Hanandityanta Alharitsa	60.00	28	Riskiana Putri Feriawati	68.00
29	Wildha Noor Aflichah	60.00	29	Rohmat Hidayat	68.00
			30	Rosalia Winda Oktaviani	64.00
			31	Santi Helmalia Pramudya	60.00
			32	Tomy Tegar Putranto	68.00

Lampiran 28

Nilai Posttest Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Eksperimen			Kontrol		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Adwitya Daffa Widi Setiaji	80.00	1	Arfiana Zunicha Fatmawati	80.00
2	Aissa Wahyuning Rahayu	72.00	2	Arindo Jurdam Muhandis	64.00
3	Aisya Ayu Febriyani	68.00	3	Diella Neysa Efonda	72.00
4	Aldian Rizki Septono	72.00	4	Dita Fitria Putri	68.00
5	Ali Setyo Gunawan	76.00	5	Eka Novi Damayanti	68.00
6	Anggelita Diyan Yolangraeni	68.00	6	Fahri Firdaus	76.00
7	Bayu Permana	80.00	7	Fahrizal Da'i Bachtiar	68.00
8	Dandung Maylas Ismunandar	80.00	8	Fakih Bachtiar	72.00
9	Dwi Novita	72.00	9	Fara Aurelia Putri	72.00
10	Elfananda Yovita Putri Hartuti	68.00	10	Farauq Rifky Dwi Arya Maulana	80.00
11	Elisa Okta Anintiya	76.00	11	Farhan Vannes Caesia Firman Saputra	72.00
12	Ferika Elen Anggraita	84.00	12	Harry Kurniawan	72.00
13	Ida Lestari	72.00	13	Indri Oktaviani	80.00
14	Ilham Saputra	76.00	14	Kanaya Aulia Tsabita	72.00
15	Jovita Diva Pramudawardani	72.00	15	Kenang Endi Novianto	72.00
16	Kamila Tita Azahra	80.00	16	Keysya Adellia Putri	76.00

17	Kirana Tania Safinatun Naja	80.00	17	Maghfira Rahmania Ramadhani	76.00
18	Lola Andarini Kristianti	72.00	18	Maulidya Rintalla	72.00
19	Muhamad Rian Nurfirdaus	68.00	19	Meliana Sari	76.00
20	Muhammad Fahrur Rizqi	76.00	20	Mohamad Fahmi Sofyan	68.00
21	Nabila Izzatin Nisa	72.00	21	Muhamaya Kintan Aprilian	80.00
22	Nila Izzu Khubbi	72.00	22	Muhammad Rangga Setiawan	64.00
23	Nova Apriliani Mega Nanda	84.00	23	Muhammad Rhesa Avila	72.00
24	Novia Dini Lestari	68.00	24	Muhammad Rifky Pasha Nur Alif	76.00
25	Rahmanda Zidan Aqil	76.00	25	Nofiyatul Fatikhah	76.00
26	Raka Pramudya Fidiandoko	72.00	26	Noor Kholifah	80.00
27	Tasya Brilliana Sandy	80.00	27	Ragil Wahyu Utomo	64.00
28	Veryan Hanandityanta Alharitsa	72.00	28	Riskiana Putri Feriawati	76.00
29	Wildha Noor Aflichah	76.00	29	Rohmat Hidayat	64.00
			30	Rosalia Winda Oktaviani	72.00
			31	Santi Helmalia Pramudya	72.00
			32	Tomy Tegar Putranto	60.00

Lampiran 29**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah	: SMP N 5 KUDUS
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / semester	: VII / 2
Standar Kompetensi	: 5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu Budha sampai masa colonial Belanda.
Kompetensi Dasar	: 5.1. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu Budha serta peninggalan peninggalannya.
Alokasi Waktu	: 6 jam pelajaran (3 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran.

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan masuk dan berkembangnya Agama Hindu Budha di Indonesia.
 2. Menunjukkan pada peta daerah – daerah yang dipengaruhi unsur Hindu Budha di Indonesia
 3. Menyusun kronologi perkembangan kerajaan Hindu Budha di berbagai wilayah Indonesia.
 4. Mengidentifikasi dan memberi contoh peninggalan – peninggalan sejarah kerajaan yang bercorak Hindu Budha di berbagai daerah.
 5. Menunjukkan tempat – tempat peninggalan Kerajaan Hindu Budha pada peta.
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat, dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerja sama

B. Materi Pelajaran.

1. Proses masuk dan berkembangnya Agama Hindu Budha di Indonesia.
2. Daerah – daerah yang dipengaruhi unsur Hindu Budha di Indonesia
3. Perkembangan kerajaan Hindu Budha di berbagai wilayah Indonesia.
4. Contoh peninggalan – peninggalan sejarah kerajaan yang bercorak Hindu Budha di berbagai daerah.
5. Tempat – tempat peninggalan Kerajaan Hindu Budha.

C. Metode Pembelajaran.

Metode pembelajaran menggunakan pendekatan inkuri dengan bantuan model pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

D. Langkah – langkah.

1. Pertemuan 1.

a. Pendahuluan.

Apersepsi : Mengingat kembali materi yang telah lalu tentang masa Pra Aksara yang berkaitan dengan masuk dan berkembangnya agama Hindu Budha di Indonesia

Motivasi : Menampilkan gambar – gambar, candi – candi peninggalan Hindu Budha.

b. Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip belajar inkuri dan belajar dari aneka sumber;

- ☞ menggunakan pendekatan pembelajaran inkuiri, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

- ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan tentang proses dan berkembangnya Hindu – Budha dan daerah – daerah yang dipengaruhi unsur Hindu – Budha di Indonesia.
- ☞ Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas, kelompok lain menanggapi.

- ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Membuat kesimpulan bersama – sama dari hasil diskusi.

2. Pertemuan 2.

a. Pendahuluan.

Apersepsi : Mengingat kembali materi yang telah lalu tentang proses masuknya Hindu – Budha di Indonesia.

Motivasi : Memberikan contoh tentang Kerajaan Hindu Budha di Indonesia.

b. Kegiatan Inti

▪ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip belajar inkuiri dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;

- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- **Konfirmasi**
 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
 - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Membuat kesimpulan bersama – sama dari hasil diskusi.
- ☞ Refleksi tentang kerajaan Hindu – Budha di Indonesia
- ☞ Guru memberi tugas membuat artikel tentang peninggalan hindu-budha yang ada di sekitar diri siswa.

3. Pertemuan 3

a. Pendahuluan.

Apersepsi : Mengingat kembali materi yang telah lalu tentang kronologi perkembangan Kerajaan Hindu – Budha di Indonesia

Motivasi : Siswa diminta memberikan contoh peninggalan Kerajaan Hindu Budha di Indonesia.

b. Kegiatan Inti

▪ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;

- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;

- memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

E. Sumber Belajar.

1. Buku Sejarah pegangan siswa
2. Buku Atlas dan Peta Sejarah.
3. Internet
4. Power point sejarah

F. Penilaian.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
• Mendeskripsikan masuk dan berkembangnya agama Hindu dan Buddha di Indonesia	Tes tulis	Tugas umah	• Jelaskan proses masuknya agama Hindu dan Buddha ke Indonesia

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kronologi perkembangan kerajaan Hindu-Buddha ke berbagai wilayah Indonesia 	Tes tulis	Tes pilihan ganda	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan LKS
<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan memberi contoh peninggalan-peninggalan sejarah kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha di berbagai daerah 	Penugasan	Tugas Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Kumpulkan gambar –gambar peninggalan sejarah kerajaan – kerajaan Hindu dan Buddha dan kelompokkan masing – masing sesuai corak agamanya

Mengetahui,
Guru Mapel IPS

Kudus, 20 Maret 2015
Peneliti

(Sri Endah Lestari)
NIP. 19710326 200604 2 014

(Rois Setiawan)
NIM. 3101411126

LAMPIRAN 30**SILABUS**

Sekolah : SMP 5 Kudus
 Kelas : VII (tujuh)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : 4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya

Kompetensi Dasar	Nilai karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknis	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Menggunakan peta, atlas dan globe, untuk mendapatkan informasi keruangan.	Kereligiusan Kejujuran Kedemokrasi san Kecerdasan	Pengertian peta, atlas dan globe. Jenis peta dan	Siswa menyimpulkan perbedaan antara peta atlas dan globe. (kecerdasan, berpikir logis) Siswa mengamati berbagai jenis dan	Membedakan peta, atlas, dan globe.	Tes tertulis	Tes uraian	Jelaskan perbedaan peta dan atlas	8 JP	Peta
				Mengidentifikasi jenis, bentuk	Tes	Tes	Jelaskan perbedaan peta umum dan peta		Atlas Globe LKS

		bentuk peta	bentuk peta.(kejujuran, kecerdasan)	dan pemanfaatan peta.	tertulis	uraian	khusus !		CD
	Berpikir logis, kritis, kreatif.	Penggunaan indeks, daftar isi, garis lintang dan bujur, serta keterangan tepi pada peta, atlas dan globe untuk mencari informasi geografis pada peta.	Siswa mengamati peta, atlas, dan globe tentang informasi geografis yang ada di dalamnya.(kedem okratisan, kejujuran)	Mengindetifika si informasi geografis dari peta, atlas dan globe.	Tes unjuk kerja	Tes identifi kasi	Carilah kota ampenan pada atlasmu dengan menggunak an indeks.		Buku geografi yang relevan.
		Skala peta.	Siswa menelaah arti berbagai jenis skala yang terdapat pada peta.(kecerdasan, berpikir logis)	Mengartikan berbagai skala.	Tes tertulis	Tes uraian	Pada peta yang berskala 1 : 5.000.000 jarak kota A ke B centimeter. Berapakah jarak sebenarnya ?		
		Memperbesar dan memperkecil peta.	Siswa praktik memperbesar dan memperkecil peta dengan garis-garis koordinat.(kreatf,	Memperbesar dan memperkecil peta dengan bantuan garis-	Tes unjuk kerja	Praktik uji kerja produk	Pilihlah peta salah satu pulau di Indonesia		

			berpikir logis	garis koordinat			dalam atlasmu, kemudian perbesarlah 2 kali !		
4.2 Membuat sketsa dan wilayah yang menggambarkan obyek geografi	<p>Kereligiusan</p> <p>Kejujuran</p> <p>Kecerdasan</p> <p>Berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif</p> <p>Mandiri</p> <p>Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, percaya diri</p>	<p>Sketsa wilayah dan obyek geografi</p> <p>Menentukan skala peta.</p> <p>Simbol-simbol geografi pada peta.</p>	<p>Siswa membuat sketsa wilayah dan obyek geografi dari peta atau observasi lapangan (berpikir logis, kreatif dan inovatif).</p> <p>Siswa menghitung dan menentukan skala peta.</p> <p>(kecerdasan,kritis)</p> <p>Siswa menentukan simbol-simbol geografi pada peta.(kecerdasan ,berpikir logis)</p>	<p>Membuat sketsa wilayah dan obyek geografi</p> <p>Menentukan skala peta.</p> <p>Menentukan simbol-simbol geografi pada peta.</p>	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Uji petik kerja produk</p> <p>Tes identifikasi</p> <p>Tes identifikasi</p>	<p>Buatlah sketsa tempat tinggalmu!</p> <p>Tentukan skala sketsa yang telah kamu buat!</p> <p>Tentukan simbol-simbol obyek yang ada di lingkungan tempat tinggalmu</p>	4 JP	<p>Peta</p> <p>Atlas</p> <p>Globe</p> <p>LKS</p> <p>Buku geografi yang relevan.</p>

							dan tempatkan pada sketsa yang telah kamu buat!		
4.3 Mendeskripsikan geografis dan penduduk	Kereligiusan Kejujuran Kecerdasan kedemokratisan Berpikir logis,kritis, kreatif	Deskripsi kondisi geografis suatu wilayah pada peta. Deskripsi kondisi penduduk suatu wilayah. Kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk.	Siswa membaca peta tentang kondisi geografis suatu wilayah. (kejujuran, kecerdasan) Siswa mendiskusikan keadaan penduduk suatu wilayah pada peta (kedemokratisan, kritis) Siswa diskusi tentang kaitan antara keadaan geografis dengan keadaan	Mendeskripsikan kondisi geografis suatu wilayah pada peta. Mendeskripsikan kondisi penduduk suatu wilayah. Menganalisis kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan	Tes tertulis Tes unjuk kerja Penugasan	Tes Uraian Uji petik kerja produk Tugas proyek	Perhatikan peta pulau sumatera. Jelaskan relief Pulau Sumatera bagian timur! Buatlah peta persebaran penduduk daerah tempat tinggalmu! Amatilah keadaan kepadatan penduduk pada	4 JP	Peta Indonesia Atlas LKS Buku sumber yang relevan

			penduduk.(kedemokratisan, kritis)	penduduk.			kondisi geografis tertentu (misalnya: di pantai, dataran rendah, pegunungan)		
4.4 Mendiskripsikan gejala gejala yang terjadi di atmosfer & hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.	Kereligiusan Kejujuran Kecerdasan Berpikir logis, kritis, kreatif,dan inovatif	Sifat fisik atmosfer	Siswa mengamati dan tanya jawab tentang keadaan udara diluar kelas untuk menyimpulkan sifat-sifat fisik udara.(kejujuran, kritis) Siswa tanya jawab	Mendiskripsikan sifat-sifat fisik atmosfer.	Tes lisan	Daftar pertanyaan	Sebutkan sifat-sifat fisik udara!	8 JP	Peta Indonesia Atlas LKS Buku geografi

		Unsur-unsur cuaca iklim.	tentang sifat fisik atmosfer serta unsure-unsur cuaca dan iklim.(kejujuran, kritis)	Mendiskripsikan cuaca dan iklim	Tes tertuli	Tes Uraia	Tuliskan 5 unsur cuaca dan iklim		yang relevan
		Tipe-tipe hujan	Siswa mengamati gambar dan Tanya jawab tentang tipe-tipe hujan (kejujuran, kritis)	Mengidentifikasi tipe hujan (orografis, zenithal, frontal)	Penugasan	Tes rumah	Buatlah gambar proses terjadinya hujan zenithal, hujan orografis, hujan frontal (pilih salah satu)		Peta arah angin muson di Indonesia Gambar-gambar
		Faktor yang mempengaruhi suhu udara.	Siswa menghitung suhu suatu daerah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut.(kecerdasan, kritis)	Menghitung suhu suatu daerah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut	Tes tertulis	Tes Uraian	Hitunglah suhu udara dikota Bogor yang terletak pada ketinggian 700 meter di atas permukaan laut.		

		Proses terjadinya angin dan jenis-jenis angin.	Siswa mengadakan pengamatan gambar dan tanya jawab tentang proses terjadinya angin jenis-jenis angin, dan contoh-contohnya. (kejujuran, kritis)	Menganalisis proses terjadinya angin dan memberikan contoh-contohnya.	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja produk			
		Siklus hidrologi	Siswa mengamati gambar dan tanya tentang siklus hidrologi (kejujuran, kecerdasan)	Mendiskripsikan siklus hidrologi dan bagian-bagiannya.	Portofolio	Karya	Buatlah gambar proses terjadinya angin fohn, angin darat dan laut, angin gunung dan lembah (pilih salah satu)		
		Jenis-jenis air permukaan dan air tanah	Siswa mengadakan pengamatan langsung atau gambar tentang bentuk-bentuk tubuh air. (kecerdasan,	Mengklasifikasikan bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya.	Unjuk kerja	Uji petik kerja produk.	Buatlah gambar siklus hidrologis dan bagian-bagiannya!		
					Tes unjuk	Tes	Sebutkan jenis-jenis air		

		Zona laut menurut letak dan kedalamannya.	kritis) Siswa mengadakan pengamatan gambar dan peta serta tanya jawab tentang zona laut menurut letak (laut pedalaman, laut tepi, laut tengah) dan kedalamannya (litoral, batial, dan abisal).(kedemokratisan, kejujuran)	Mendiskripsikan zona laut menurut letak (laut pedalaman, laut tepi, laut tengah) dan kedalamannya (litoral,batial, abisal)	kerja	Identifikasi	permukaan! Tunjukkan pada peta, laut-laut yang termasuk dangkalan suhu!		
--	--	---	--	---	-------	--------------	--	--	--

Standar Kompetensi : 5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu – Buddha sampai masa Kolonial Eropa

Kompetensi Dasar	Nilai karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknis	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Mendiskrip	Kereligiusan	Peranan	Siswa membaca	Mendiskripsik	Tes	Tes Uraian	Jelaska	6 JP	Buku

<p>sikan perkembangan masyarakat, dan pemerintahan pada masa Hindu Buddha serta peninggalan-peninggalanya.</p>	<p>Kejujuran Kecerdasan Berpikir logis kedemokratisan</p>	<p>perdagangan bagi masuk dan berkembangnya agama Hindu dan Buddha ke Indonesia.</p> <p>Peta daerah yang dipengaruhi unsur Hindu dan Buddha.</p> <p>Perkembangan kerajaan Hindu</p>	<p>referensi dan mengamati atlas sejarah tentang masuk dan berkembangnya agama Hindu Buddha di Indonesia (kejujuran, kecerdasan)</p> <p>Siswa mengamati peta daerah yang dipengaruhi unsur Hindu dan Buddha. (kejujuran, kecerdasan)</p> <p>Siswa membaca referensi dan mengamati gambar menyusun secara kronologi perkembangan kerajaan Hindu</p>	<p>an masuk dan berkembangnya agama Hindu dan Buddha di Indonesia.</p> <p>Menunjukkan pada peta daerah-daerah yang dipengaruhi unsure Hindu Buddha di Indonesia.</p> <p>Menyusun kronologi perkembangan kerajaan Hindu-Buddha</p>	<p>tertulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Tugas rumah</p> <p>Tes pilihan ganda</p>	<p>n proses masuknya agama Hindu dan Buddha ke Indonesia.</p> <p>Kumpulkan gambar peninggalan kerajaan Hindu Buddha dan kelompokkan sesuai corak keagamaannya!</p>	<p>sumber yang relevan</p> <p>Atlas sejarah</p> <p>Foto dan gambar</p> <p>Benda replika</p> <p>Musium</p> <p>Situs sejarah</p>
--	--	---	--	---	--	---	--	--

		Buddha (Kutai, Taruma Negara, Mataram Kuno, Sriwijaya, Kediri, Singasari, dan Majapahit).	dan Buddha. (kejujuran, kecerdasan)	ke berbagai wilayah Indonesia.			Kerajaan Sriwijaya dapat berkembang besar karena berbagai faktor diantaranya ialah...		
			Siswa mengamati gambar untuk mengenal peninggalan-peninggalan	Mengidentifikasi	Penugasa	Tugas rumah	a. wilayahnya sangat luas b. hasil hutannya melimpah c. memiliki angkatan laut yang		

		Peninggalan-peninggalan sejarah Kerajaan Hindu dan Buddha.	sejarah kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia(kejujuran, kecerdasan)	si dan memberi contoh peninggalan-peninggalan sejarah kerajaan-kerajaan bercorak Hindu Buddha di berbagai daerah.	n		luas d.berhasil menarik pajak dari pedagang luar negeri		
							Kumpulkan gambar peninggalan sejarah Hindu dan Buddha dan kelompokkan masing-masing		

							sesuai corak agamanya.		
5.2 Mendiskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya	Kereligiusan Kejujuran Kecerdasan Berpikir logis kedemokratisan	Proses masuk dan berkembangnya agama Islam melalui aktivitas pelayanan dan perdagangan antara Asia Barat, India dan Cina Saluran-saluran Islamisasi di	Siswa mengamati peta dan gambar-gambar untuk mendiskripsikan masuk dan berkembangnya agama Islam ke Indonesia. (kejujuran, kecerdasan) Siswa diskusi tentang saluran-saluran Islamisasi	Melacak proses masuk dan berkembangnya agama Islam ke Indonesia. Mendiskripsikan saluran-saluran Islamisasi di	Tes tertulis Tes tertulis	Tes pilihan ganda Tes Uraian	Masuknya agama Islam di Indonesia diantaranya terjadi melalui.. a. proses perdagangan b. perluasan wilayah c. pereb	8 JP	Buku sumber yang relevan Atlas Sejarah Foto/gambar peninggalan bercorak Islam Ensiklopedi Islam Musium

		Indonesia	di Indonesia. (kedemokratisan, kritis)	Indonesia			utan pengaruh		Situs sejarah
		Cara yang digunakan oleh Wali Songo / Ulama lainnya dalam menyebarkan Islam	Siswa tanya jawab tentang cara yang digunakan oleh Wali Songo/Ulama lainnya dalam menyebarkan Islam.(kecerdasan ,kritis)	Menjelaskan cara yang digunakan oleh Wali Songo/ Ulama lainnya dalam menyebarkan Islam.	Tes tertulis	Tes Uraian	d. penge mban gan kebud ayaan		
		Peta jalur dan daerah penyebaran Islam di Indonesia.	Siswa membaca dan mengamati peta jalur penyebarab Islam serta diskusi membahas daerah-daerah yang dipengaruhi agama Islam.(kedemokratisan, kritis)	Membaca dan membuat peta jalur dan daerah penyebarab Islam di Indonesia.	Penugas an	Tugas rumah	Jelaska n saluran-saluran Islamisasi di Indonesia!		
			Siswa dengan membaca	Menyusun kronologi	Tes tertulis		Jelaska n saluran-saluran Islamisasi diIndone sia!		

		<p>Kronologi perkembangan kerajaan Islam diberbagai wilayah Indonesia.</p> <p>Contoh peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam diberbagai daerah</p>	<p>referensi membahas perkembangan kerajaan Islam di berbagai wilayah Indonesia.</p> <p>(kejujuran, kedemokratisan)</p> <p>Siswa mengamati gambar-gambar dan bertanya jawab tentang peninggalan sejarah Islam diberbagai daerah.(kejujuran, kritis)</p>	<p>perkembangan kerajaan Islam diberbagai wilayah Indonesia.</p> <p>Mengidentifikasi dan memberi contoh peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam diberbagai daerah.</p>	<p>Penugasan</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p>	<p>Buatlah peta jalur penyebaran Islam dan berilah batas-batas daerah-daerah yang dipengaruhi agama Islam.</p> <p>Jelaskan faktor-faktor penyebab</p>		
--	--	---	---	---	------------------	--------------------------------------	---	--	--

							<p>b kerajaan Aceh dapat berkembang pesat.</p> <p>Kumpulkan gambar-gambar peninggalan sejarah bercorak Islam lakukan pemajangan.</p>		
5.3 Mendiskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa	<p>Kereligiusan</p> <p>Kecerdasan</p> <p>Kejujuran</p>	<p>Proses masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia</p>	<p>Siswa melacak proses masuknya bangsa-bangsa Eropa dengan mengamati peta penjelajahan samudra</p> <p>(kejujuran, berpikir</p>	<p>Menguraikan proses masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia.</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>Tes Uraian</p>	<p>Jelaskan tujuan kedatangan bangsa-bangsa datang</p>	<p>6 JP</p>	<p>Buku sumber yang relevan</p> <p>Atlas</p>

<p>Kolonial Eropa.</p>	<p>Nasionalis</p> <p>Kritis</p> <p>Berpikir logis</p>	<p>Cara-cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya.</p> <p>Reaksi Bangsa Indonesia terhadap bangsa Eropa, perlawanan terhadap Portugis, Spanyol dan VOC.</p>	<p>logis)</p> <p>Siswa membaca buku referensi tentang cara-cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya.</p> <p>(kecerdasan, berpikir logis)</p> <p>Siswa membaca referensi dan mengamati gambar-gambar perlawanan terhadap Portugis, Spanyol dan VOC.</p> <p>(kecerdasan, kejujuran)</p>	<p>Mengidentifikasi cara-cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya.</p> <p>Mengidentifikasi reaksi bangsa Indonesia terhadap bangsa Eropa.</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p>	<p>ke Indonesia.</p> <p>Jelaskan cara-cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya.</p> <p>Kumpulkan foto/gambar perlawanan terhadap Portugis, Spanyol dan VOC</p>	<p>sejarah</p> <p>Foto/gambar</p>
------------------------	---	---	--	--	--------------------------------------	--------------------------------------	---	-----------------------------------

		Mendiskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa	Siswa membaca referensi tentang perkembangan kehidupan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa (kecerdasan, kejujuran)	Mendiskripsikan perkembangan kehidupan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa	Tes tertulis	Tes Uraian	dan buatlah mading dan urutkan kronologis. Bandingkan perbedaan kehidupan pemerintahan sebelum dan sesudah dan sesudah masa kolonial		
--	--	---	---	--	--------------	------------	---	--	--

		Bentuk penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan	Siswa mengamati peta tata guna lahan dan Tanya jawab tentang penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan (kritis, kejujuran, berpikir logis)	Mendeskripsikan pola permukiman penduduk (mengikuti alur sungai, jalan, pantai)	Tes Tertulis	Pilihan ganda	dataran rendah		Peta persebaran permukiman penduduk
		Pola permukiman penduduk (mengikuti alur sungai, jalan dan pantai)	Siswa mengamati gambar dan Tanya jawab tentang pola permukiman penduduk (mengikuti alur sungai, lahan dan pantai) (kecerdasan, kritis, berpikir logis)	Mendeskripsikan persebaran (agihan) permukiman penduduk diberbagai bentang lahan dan mengungkapkan alasan penduduk memilih bermukim di	Non tes	Rubrik a. memusat b. menyebar c. memanjang d. melingkar		LKS CD Buku geografi yang relevan

<p>6.2 Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi, yang meliputi kegiatan konsumsi, dan distribusi barang/jasa</p>	<p>Kereligiusan Kecerdasaan Kejujuran Kedemokratisan Berpikir logis,kritis,kreatifdan inovatif</p>	<p>Kegiatan pokok ekonomi</p> <p>Pengertian konsumsi dan jenis barang=barang yang dikonsumsi siswa dan keluarga (harian, mingguan, dan bulanan)</p>	<p>Siswa membaca buku referensi dan mendiskusikan pengertian dan macam-macam kegiatan pokok ekonomi (kedemokratisan, berpikir logis, kritis)</p> <p>Siswa mendiskusikan pengertian Konsumsi dan jenis-jenis barang yang dikonsumsi siswa dan keluarganya (kedemokratisan, kritis, berpikir logis)</p> <p>Siswa tanya jawab tentang skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan(kritis,kejujuran,</p>	<p>Mendefinisikan pengertian dan macam-macam kegiatan ekonomi</p> <p>Mendefinisikan pengertian konsumsi dan jenis barang-barang yang dikonsumsi siswa dan keluarga (harian, mingguan, dan bulanan)</p> <p>Menyusun skala prioritas dalam memenuhi kebutuha</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes lisan</p> <p>Penugasan</p>	<p>Isian</p> <p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tugas rumah</p>	<p>Kegiatan pokok ekonomi adalah</p> <p>a)..... b)..... c).....</p> <p>Jelaskan pengertian konsumsi</p>	<p>8 JP</p>	<p>Toko/warung disekitar sekolah</p> <p>Sentra-sentra usaha yang ada di sekitarsekolah dan masyarakat tempat tinggal siswa keluarga</p> <p>Jalan raya</p>
--	--	---	---	--	---	--	---	-------------	---

		Skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan sebagai siswa	kecerdasan)	sebagai siswa						
		Aspek-aspek positif dan negative perilaku konsumtif seseorang	Siswa mendiskusikan aspek positif dan negative perilaku konsumtif (kedemokratisan, kecerdasan, kritis)	Mengidentifikasi aspek-aspek positif dan negative perilaku konsumtif seseorang	Penugasan	Tugas rumah	Susunlah daftar konsumsi yang dibutuhkan siswa, kemudian susunlah berdasarkan skala prioritas			Pasar
			Siswa tanya jawab tentang factor-faktor yang mempengaruhi konsumsi seseorang (kritis, kecerdasan,	Menidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi konsumsi	Tes tertulis	Pilihan ganda	Susunlah daftar konsumsi yang dibutuhkan keluarga dirumahmu, menurut bagaimana hubungannya dengan			Lingkungan sekolah

		Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi seseorang	kejujuran)	seseorang			sikap konsumtif di keluarga mu		
							Berikut ini yang bukan termasuk factor yang mempengaruhi pola konsumsi seseorang adalah		
							a. penghasilan perbulan		
							b. jumlah		

							anggota keluarga		
		Pengertian produksi dan sumber daya ekonomi	Siswa mendiskusikan pengertian Produksi dan sumber daya ekonomi (kedemokratisan, kritis, kecerdasan)	Mendefinisikan pengertian Produksi dan sumber daya ekonomi	Tes lisan	Isian	c. pendidikan dan lingkungan		
		Macam-macam sumber daya ekonomi	Siswa tanya jawab macam-macam sumber daya ekonomi (kejujuran, kecerdasan, kritis)	Mengklasifikasi macam-macam sumber daya ekonomi	Tes lisan	Isian	d. keinginan untuk maju		
			Siswa mendiskusikan	Mengidentifikasi etika ekonomi dalam	Tes lisan		Pengertian produksi adalah		

		<p>Etika ekonomi dalam memanfaatkan factor-faktor produksi dalam kehidupan satu usaha/bisnis</p> <p>Usaha-usaha untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi</p>	<p>etika ekonomi dalam memanfaatkan factor-faktor produksi (kedemokratisan,kritis)</p> <p>Siswa mendiskusikan tujuan peningkatan jumlah dan mutu hasil produksi(kedemokratisan,kritis,kecerdasan)</p>	<p>memamfaatkan factor-faktor produksi dalam kehidupan suatu usaha/bisnis</p> <p>Mengidentifikasi usaha-usaha yang dapat dilakukan guna meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi (bidang industri dan pertanian) Baik melalui intensifikasi maupun ekstentifikasi</p>	<p>Tes tulis</p>	<p>Tes uraian</p> <p>Tugas rumah</p>	<p>Sumber daya ekonomi ada empat macam :</p> <p>a.....</p> <p>.b.....</p> <p>c.....</p> <p>.d.....</p> <p>Etika ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi dapat dilakukun dengan cara bagaimana?</p>		
--	--	---	---	--	------------------	--------------------------------------	---	--	--

							Peningkatan mutu dan jumlah hasil produksi dapat dilaksanakan dengan beberapa cara, sebutkan.		
		Pengertian dan tujuan hasil distribusi	Siswa mendiskusikan makna distribusi, tujuan distribusi (kedemokratisan, kritis, kejujuran)	Mendefinisikan pengertian dan tujuan distribusi	Tes lisan	Daftar pertanyaan	Sebutkan tujuan distribusi		
		Sistem distribusi beserta contohnya (langsung tidak langsung dan	Siswa tanya jawab tentang system distribusi (kejujuran, kecerdasan, kritis)	Mengklasifikasi system distribusi beserta contohnya (langsung tidak	Pengua san	Tes uraian	Ada tiga system distribusi, sebutkan		

		semi langsung)		langsung dan semi langsung			n dan jelaskan masing-masing.		
		Etika ekonomi dalam kegiatan distribusi yang memenuhi unsure keadilan dan pemerataan	Siswa mendiskusikan etika ekonomi dalam melakukan distribusi (kedemokratisan, kritis,kejujuran)	Melakukan kegiatan yang menggambarkan contoh etika ekonomi dalam kegiatan distribusi yang memenuhi unsure keadilan dan pemerataan	Observasi	Tugas rumah	Bentuk etika ekonomi yang bagaimana dalam melakukan kegiatan distribusi?		
		Pengertian usaha, perusahaan dan badan usaha	Siswa mendiskusikan pengertian usaha, perusahaan dan badan usaha, dan memberikan contohnya(kedemokratisan,kritis,kecerdasan)	Mendiskusikan pengertian usaha, perusahaan dan badan usaha	Tes tertulis	Tes uraian	Jelaskan perbedaan perusahaan dengan badan usaha		

<p>6.3 Mendeskripsikan peran usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi</p>	<p>Kemandirian</p> <p>Berorientasi pada tindakan berpikir logis</p> <p>Kritis</p> <p>Kreatif dan inovatif.</p>	<p>Macam-macam badan usaha (menurut pemilik modal, lapangan usaha banyaknya pekerja dan menurut bentuk hukum</p> <p>Tujuan badan usaha (milik Negara/daerah, milik swasta, koperasi</p>	<p>Membaca literatur selanjutnya mendiskusikan jenis-jenis badan usaha menurut pemilik modal, lapangan usaha, jumlah pekerja serta menurut bentuk hukum/yuridis</p> <p>Tanya jawab tentang misi tujuan BUMN/BUMD, BUMS dan Koperasi</p>	<p>Mendeskripsikan macam-macam badan usaha (menurut pemilik modal, lapangan usaha banyaknya pekerja dan menurut bentuk hukum)</p> <p>Mengidentifikasi misi/ tujuan badan usaha (milik Negara/daerah, milik swasta, koperasi)</p>	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes pilihan ganda</p>	<p>Susunlah macam-macam usaha menurut bentuk hukumnya yang ada disekeliling tempat tinggalmu/daerahmu</p> <p>Berikut ini yang bukan prinsip koperasi adalah ...</p> <p>a. keanggotaan sukarela</p>	<p>6 JP</p>	<p>Guru IPS Ekonomi</p> <p>Buku materi</p> <p>Koperasi / kantin sekolah</p> <p>Pasar</p>
--	--	---	---	--	--------------------------------------	---	--	-------------	--

							<p>b. pengelolaan demokratis</p> <p>c. pembagian SHU sesuai jabatan</p> <p>d. dilakukan secara mandiri</p>	<p>BUMN/ BUMS yang ada di wilayah masing-masing daerah</p> <p>Buku yang relevan</p> <p>Contoh benda hasil kreatifitas</p> <p>Contoh jasa hasil kreatifitas</p>
		<p>Pertimbangan yang perlu dipertimbangkan dalam berbisnis</p> <p>Kriteria badan usaha yang dikelola secara profesional dan manusiawi</p>	<p>Mendiskusikan beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam berbisnis</p> <p>Tanya jawab tentang Kriteria badan usaha yang dikelola secara profesional dan manusiawi</p>	<p>Menidentifikasi beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam berbisnis</p> <p>Mengidentifikasi Badan usaha yang dikelola secara profesional dan manusiawi</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Tes uraian</p> <p>Tes uraian</p>	<p>Jelaskan tujuan pemerintahan mandiri kan badan</p>	

		Peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur kegiatan ekonomi	Mendiskusikan Peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur kegiatan ekonomi	Mendeskripsikan Peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur kegiatan ekonomi	Penugasan	PR	usaha Sebutkan 4 pertimbangan yang perlu diperhatikan ketika seseorang akan mendirikan perusahaan (berbisnis) Sebutkan Peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur		
--	--	---	---	---	-----------	----	---	--	--

							kegiatan ekonomi		
6.4 Menggunakan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan	Kereligiusan Kejujuran Kedemokratisan Kritis Berpikir logis, kritis, kreatif & inovatif Kepedulian	Kreatifitas dalam tindakan ekonomi Pentingnya inovasi dan syarat-syarat inovasi dalam kehidupan sehari-hari	Siswa mendiskusikan pengertian kreatif dan contoh aplikasinya dalam tindakan ekonomi (kedemokratisan, kritis, berpikir) Siswa tanya jawab tentang inovatif dan manfaatnya (kejujuran, kritis, kecerdasan)	Mendefinisikan pengertian kreatif dan contoh aplikasinya dalam tindakan ekonomi Mendefinisikan pengertian inovatif dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan	Tes tertulis Tes lisan	Tes uraian Daftar pertanyaan	Jelaskan arti kreatif dan kreatifitas dalam tindakan ekonomi Perlu kah inovatif bagi seseorang dan kenapa?		
		Proses kemandirian dalam usaha meningkatkan kesejahteraan	Siswa mendiskusikan pengertian mandiri, kemandirian dan usaha-usaha yang dilakukan	Mengidentifikasi proses kemandirian dalam usaha meningkatkan kesejahteraan	Penguisan	Tugas mandiri	Bentuk kreatifitas apakah yang kamu lakukan		

			<p>agar mampu melakukannya(ke demokratisan, kritis, berpikir logis, inovatif)</p> <p>Siswa mengklasifikasi hasil produktifitas dan inovasi(kecerdasan, inovatif, berpikir logis)</p> <p>Siswa mendiskusikan hasil ekonomi yang kreatif dan inovatif(kecerdasan, kedemokratisan, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif)</p>	<p>Berlatih mengerjakan sendiri dan kreatifitas dan inovasi yang direncanakan</p> <p>Membuat produk berupa barang/jasa dari sumber daya yang dimiliki</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Tes uraian</p> <p>Uji Petik kerja produk</p>	<p>agar kamu sukses dan naik kelas?</p> <p>Proses kemandirian harus dimulai dari diri sendiri, dari mana kamu mulai hidup mandiri ?</p> <p>Buatlah salah satu produk yang merupakan bentuk</p>		
--	--	--	---	---	--	---	--	--	--

							kreatifitas kamu sebagai siswa (taplak meja, hiasan dinding, bunga- bunga n, dan wayang)		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kudus, Januari 2015

Mengetahui,

Kepala SMP 5 Kudus

Abdul Rochim,S.Pd., .M.Pd

NIP. 19760116 199903 1 00

Guru Mata Pelajaran,

Sri Endah Lestari, S.Pd

NIP. 19710326 200604 2 014

Lampiran 31

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
Website: Fis.unnes.ac.id, E-mail : fis@unnes.id, Telp/Fax. (024) 8508006

Nomor : 1039 /UN37.1.3/LT/2015
Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 Februari 2015

Yth. Kepala SMP Negeri 5 Kudus
Jl. Sunan Muria No. 58
Kudus

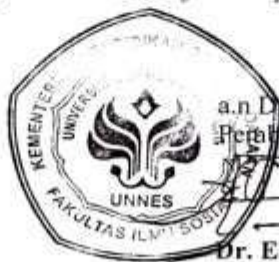
Dengan hormat kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ROIS SETIAWAN
NIM : 3101411126
Semester : VII (tujuh)
Jurusan/Fakultas : Sejarah/Ilmu Sosial
Prodi/Jenjang : Pendidikan Sejarah/S1

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan judul: **"Efektifitas Pembelajaran Inquiri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Sejarah Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 5 Kudus"**.

Bermaksud melaksanakan Penelitian di Instansi/Lembaga yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu: bulan Februari s.d April 2015.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



a.n Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik.

Dr. EKO HANDOYO, M.Si.
NIP. 196406081988031001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sejarah
3. Yang bersangkutan
FIS Universitas Negeri Semarang

FM-05-AKD-24/REV.00

Lampiran 32

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMP 5 KUDUS
Jl. Sunan Muria 58 ☎ (0291) 432132 Kudus

SURAT KETERANGAN

No : 420/ 199 /14.06.07/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : **ABDUL ROCHIM, S.Pd. M.Pd.**
 N I P : 19760116 199903 1 003
 Pangkat/Gol : Pembina , IV/a
 Jabatan : Kepala SMP 5 Kudus

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa ;

Nama : **ROIS SETIAWAN**
 NIM : 3101411126
 Semester : VII (tujuh)
 Jurusan/Fakultas : Sejarah/Ilmu Sosial
 Prodi/Jenjang : Pendidikan Sejarah/S1

Universitas Negeri Semarang

Keterangan : Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP 5 Kudus untuk penulisan skripsi dengan judul **“Efektifitas Pembelajaran Inquiri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Sejarah Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 5 Kudus”** mulai bulan Februari s.d April 2015 sesuai surat dari Universitas Negeri Semarang Tgl : 05 Februari 2015 No : 1039/UN.37.1.3/LT/2015 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.



Kepala SMP 5 Kudus

ABDUL ROCHIM, S.Pd., M.Pd.

Pembina

NIP. 19760116 199903 1 003

Lampiran 33

Dokumentasi Penelitian



Guru memberikan arahan pada siswa yang bertanya



Penyampaian materi oleh guru setelah diskusi kelompok



Guru menampilkan beberapa gambar untuk diamati siswa



Siswa mencatat apa yang disampaikan oleh guru sebelum akhir pembelajaran



Siswa mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru



Guru mengawasi siswa saat mengerjakan tugas



Guru memberikan pertanyaan pada siswa

Lampiran 34

Data KKM SMP 5 Kudus

KELAS : VII - C																
WALI KELAS : SOLIKHAH, S.Pd.																
NO	NAMA	P. Agama	Pkn	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA	IPS	Seni Budaya	P. Jazmani	TIK	B. Jawa	Jumlah	Rata-rata	Ranking	
1	Arfiana Zunicha Fatmawati	77	76	77	77	76	76	76	76	76	76	76	689	62.6	28	
2	Arindo Jurdam Muhandis	77	27	67	62	29	72	56	74	78	94	74	710	64.5	25	
3	Diella Neysa Efonda	100	80	85	53	70	75	56	85	83	74	77	838	76.2	13	
4	Dita Fitria Putri	77	46	68	58	49	49	30	60	77	32	63	609	55.4	31	
5	Eka Novi Damayanti	93	69	91	72	55	80	67	65	79	80	86	837	76.1	14	
6	Fabri Firdaus	98	46	56	60	45	63	50	74	84	84	81	741	67.4	22	
7	Fahrizal Da'i Bachtiar	94	46	73	82	56	72	69	63	82	72	79	788	71.6	18	
8	Fakih Bachtiar	78	59	81	78	52	71	52	76	81	84	85	797	72.5	17	
9	Fara Aurelia Putri	73	60	69	77	33	64	48	63	82	68	78	715	65.0	24	
10	Faruq Rifky Dwi Arya Maulan	87	71	69	78	51	72	85	81	84	82	68	828	75.3	15	
11	Farhan Vanner Caesar Firman Sap	50	24	50	57	15	48	25	46	76	44	55	490	44.5	32	
12	Harry Kurniawan	70	53	65	58	30	58	59	66	84	88	66	697	63.4	27	
13	Indri Oktaviani	97	96	75	75	76	82	84	86	78	90	84	923	83.9	2	
14	Kanaya Aulia Tsabita	84	81	80	72	43	63	55	68	82	76	67	771	70.1	21	
15	Kenang Endi Novianto	80	71	72	63	58	75	67	78	85	72	63	784	71.3	19	
16	Keysya Adellia Putri	90	80	84	88	76	82	93	80	80	80	91	924	84.0	1	
17	Maghira Rahmania Ramadhan	93	70	82	90	71	89	84	84	80	88	79	910	82.7	3	
18	Maulidya Rintalla	93	66	87	90	49	92	71	81	80	92	77	878	79.8	9	
19	Meliana Sari	88	80	82	68	74	73	65	73	82	84	83	852	77.5	12	
20	Mohamad Fahmi Sofyan	77	30	72	83	27	63	59	54	82	76	83	706	64.2	26	
21	Muhamaya Kinton Aprilian	95	82	83	72	61	75	71	75	80	90	91	875	79.5	10	
22	Muhammad Rangga Setiawan	87	76	81	78	75	95	83	76	86	84	81	902	82.0	5	
23	Muhammad Rhesa Avila	89	74	79	62	75	79	73	88	82	96	95	892	81.1	7	
24	Muhammad Rifky Pasha Nur A	84	79	78	62	77	75	74	85	77	90	77	858	78.0	11	
25	Nofiyatul Fatikhah	82	83	71	75	52	69	58	77	76	64	74	781	71.0	20	
26	Noor Kholifah	97	74	75	80	43	69	78	84	80	60	86	826	75.1	16	
27	Ragil Wahyu Utomo	91	81	36	52	66	51	43	73	83	70	91	737	67.0	23	
28	Riskiana Putri Feriawati	94	78	93	85	50	84	69	84	80	82	84	883	80.3	8	
29	Rohmat Hidayat	51	72	40	48	53	35	37	73	85	50	88	632	57.5	30	
30	Rosalia Winda Oktaviani	91	82	84	78	67	72	77	84	82	84	93	896	81.5	6	
31	Santi Helmalia Pramudya	94	83	79	80	67	79	73	85	76	92	96	904	82.2	4	
32	Tomy Tegar Putranto	88	33	71	42	50	42	59	55	82	62	79	663	60.3	29	
	Tertinggi	100	96	93	90	77	95	93	88	86	96	96				
	Terendah	50	24	24	42	15	25	25	46	74	32	55				
	Rata-rata	86	66	73	70	55	70	63	74	81	76	79				
KETERANGAN																
1 Setelah ditandatangani orang tua, harap difoto copy																
2 Lembaran yang asli ini harap segera diserahkan kepada wali kelas masing-masing																
Kudus, 23 Maret 2015																
Kepala Sekolah																
Mengetahui																
Orang tua Siswa																
Abdul Rochim, S.Pd., M.Pd.																
NIP.13760116.133303.1003																